



Volume 22 Nomor 157  
Oktober-Desember 2023

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# PEWARA **Dinamika**

TRANSFORMATIF DAN PARTISIPATIF

**Sesudah PTNBH  
Lepas Landas**





# *Selamat Natal*

Yang fana adalah waktu  
Kita abadi memungut detik demi detik  
merangkainya seperti bunga  
(Sapardi Djoko Damono)

IKLAN LAYANAN INI DIPERSEMBAHKAN OLEH PEWARA DINAMIKA • SUMBER: KOMPAS.COM, KEMENKES

• GAMBAR: AKBAR BAYU TAMPOMO (REPRO)

IKLAN LAYANAN INI DIPERSEMBAHKAN OLEH PEWARA DINAMIKA

# PEWARA Dinamika

TRANSFORMATIF DAN PARTISIPATIF

## Pena Redaksi



### OKTOBER-DESEMBER 2022

*Pewara Dinamika* edisi edisi April-Juni 2022 mengangkat tema UNY PTNBH. Status baru yang disandang oleh UNY, ke depannya akan membawa UNY untuk bertransisi dan akan terciptanya hal-hal baru yang berbeda dengan saat UNY masih menyangand status BLU.

SALAM hangat dari Tim Pewara untuk seluruh pembaca setia majalah *Pewara Dinamika*. Semoga senantiasa sehat di mana pun berada. Tidak terasa ternyata sudah berada dipenghujung tahun 2023, yang berhasil dilalui dengan jatuh bangun dan juga pastinya dengan hal-hal yang membahagiakan. Seperti halnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang sudah menyangand status Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNH) selama kurang lebih satu tahun.

Sajian laporan utama pada *Pewara Dinamika* edisi Oktober-Desember 2023 ini turut membahas terkait beberapa hal yang berkaitan dengan PTNBH. Seperti Peran Signifikan Majelis

Wali Amanat (MWA) dalam Mempantapkan PTNBH UNY, Menelusuri Eksistensi Senat Universitas: Kekuatan dan Peran Pentingnya di UNY, hingga Inovasi Riset UNY: Langkah Maju di Era PTNBH.

Mengiringi tema utama, tim redaksi mewartakan beragam informasi terkait dengan prestasi-prestasi yang berhasil ditorehkan oleh civitas akademika UNY. Dari Firda Setia Nanda Raih Medali Perak WSC-ASEAN hingga berita Mahasiswa UNY Ciptakan Pesawat Flywing Berbahan Komposit Serat Rami.

Tidak ketinggalan pula rubrik fiksi maupun nonfiksi terhadap di edisi kali ini. Karya berupa

cerpen dengan judul Tujuan dan Mai, Aku Pulang, puisi dengan judul Samudera yang Hilang., opini dengan judul Pengaruh Pemberian Reward sebagai Minat Belajar Siswa, resensi dari buku dengan judul Sekolah yang Kejam, dan kronik religi Negeri yang Kejam.

Sebagai informasi bagi pembaca bahwa *Pewara Dinamika* pada tahun ini berhasil meraih beberapa penghargaan salah satunya *silver medal* pada SNI Award 2023. Semoga di tahun 2024 nanti, akan semakin banyak prestasi yang ditorehkan oleh civitas akademika UNY dan *Pewara Dinamika* dapat menyapa pembaca secara lebih luas. ■

## SUSUNAN REDAKSI

### PENERBIT

Universitas Negeri Yogyakarta

### IJIN TERBIT

SK Rektor No. 321 Tahun 1999

### ISSN

1693-1467

### PENASEHAT

Sumaryanto  
(Rektor UNY)

### PENGARAH

Margana  
(WR Bidang RKSJU)

Edi Purwanta  
(WR Bidang USD)  
Lantip Diat Prasajo  
(WR Bidang PK)  
Siswantoyo  
(WR Bidang AK)

Endang Mulyani  
(Direktur KSIU)  
Wisnu Sunarto  
(Direktur USH)  
Sukirdjo  
(Direktur PK)

### PEMIMPIN PERUSAHAAN

Endang Mulyani

### PIMPINAN UMUM

Anwar Efendi

### PEMIMPIN REDAKSI

Sudaryono

### SEKRETARIS REDAKSI

Dewi Nurhasanah

### REDAKTUR ARTISTIK

Kalam Jauhari

### REDAKTUR

Rony K. Pratama  
Dyah Ayu Noor  
Hanifah Luthfiana

Dedi Herdito  
Khairani Faizah  
Arsyad Hermawan

### FOTOGRAFI

Prasetyo Noviriyanto,  
Taufik Fahrudin,  
Heri Purwanto

### REPORTER

Mareta Puspita (FIPP)  
Witono Nugroho (FMIPA)  
Muhammad Fadli (FEB)  
Pramusinta Putri D (FIKK)  
Yohanes Tri Martanto (FT)  
Lalita Sari (PPS)

Nur Laily Tri Wulansari (FISHIPOL)

Dwi Retno Sri Ambarwati (FBSB)  
Binar Winantaka (DPM)  
Dani Hendra. K. (DPM)  
Tusti Handayani (Kampus Wates)

### ALAMAT REDAKSI

Jl. Colombo No. 1  
Kampus Karangmalang  
Universitas Negeri Yogyakarta 55281  
Telp/Fax 0274 542185  
E-mail: pewaradinamika@uny.ac.id  
Laman: uny.ac.id/id/pewara-dinamika



unyofficial



@pewara\_uny | @unyofficial



@unyofficial



unyofficial

# Daftarisi

LAPORAN UTAMA

Pada prinsipnya, ketika telah menjadi PTNBH, hal pertama yang perlu dipahami adalah adanya perubahan status. > 20-24



PRASETJO NOVIRYANTO

UNY telah menetapkan tujuan mulia untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan di tingkat global.

Renstra PTNBH menjadi panduan bagi UNY dalam merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai standar internasional dan menciptakan dampak positif dalam dunia pendidikan, memberikan dampak positif dalam membentuk individu yang berkualitas, memajukan pengetahuan dan teknologi, serta mempromosikan keberlanjutan dan kreativitas di universitas.

Dalam pelaksanaannya, kepemimpinan universitas memiliki peran kunci dalam mengarahkan visi,

strategi, dan kebijakan yang diperlukan untuk mencapai standar internasional. Pada aras inilah bidikan universitas berkelas dunia UNY dipertaruhkan.

Di UNY, prinsip saling milik dan mengimbangi di antara organ-organ universitas dijalankan dengan semangat kolegialitas. Proses pelaksanaan tata kerja antar organ diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan masing-masing organ dan PP nomor 35 tahun 2022 tentang PTNBH UNY.

3

PENA REDAKSI

5

JENDELA

Ancaman Hoaks di Ruang Pendengung

6-28

LAPORAN UTAMA

Peran Signifikan Majelis Wali Amanat (MWA) dalam Mempantapkan PTNBH UNY

Menelusuri Eksistensi Senat Universitas: Kekuatan dan Peran Pentingnya di UNY

Kampus Hijau dan Ramah Lingkungan: Upaya UNY dalam Mengurangi Dampak Negatif terhadap Lingkungan

35-44

BERITA

Firda Setia Nanda Raih Medali Perak WSC-ASEAN

Mahasiswa UNY Ciptakan Pesawat Flywing Berbahan Komposit Serat Rami

44-47

SOSOK

Sosok Penyair Berprestasi



48-49

OPINI

Pengaruh Pemberian Reward sebagai Minat Belajar Siswa

50

RESENSI

Sekolah yang Kejam



51

KRONIK RELIGI

Negeri yang Berkah

52-53

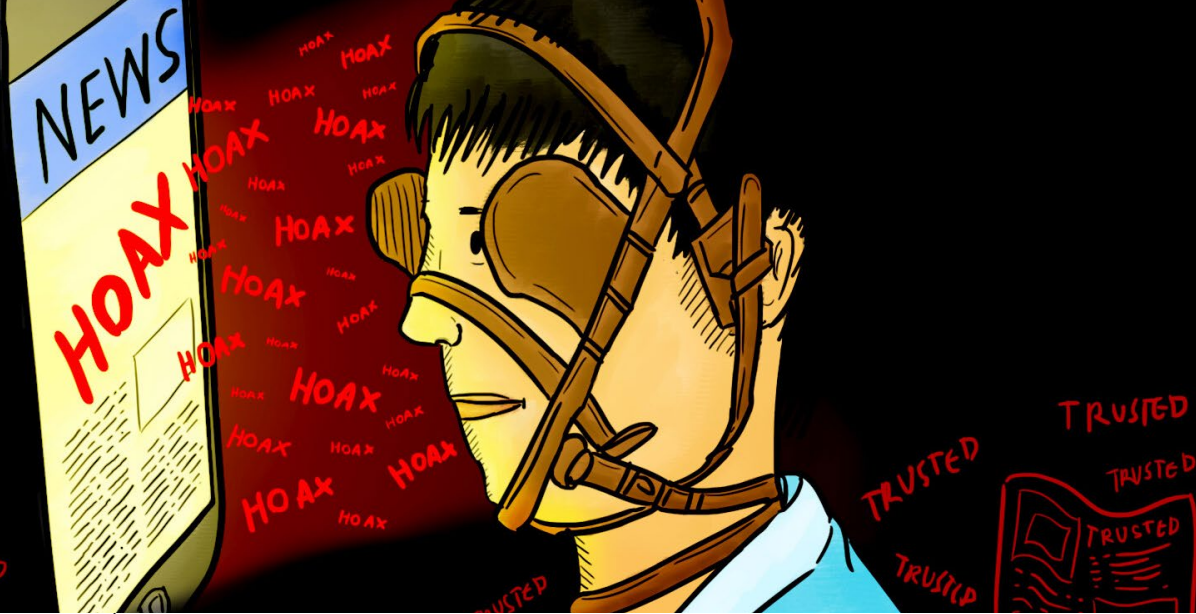
CERPEN

Tujuan dan Mai, Aku Pulang

54

PUISI

Samudera Yang Hilang  
Jika Saja Awan Mendung



ISTIMEWA

Oleh Rony K. Pratama  
Mahasiswa Program Doktorat UGM

# Ancaman Hoaks di Ruang Akrobatik Pendengung

**M**enjelang tarikh 2024, terdapat satu hal yang mustahil berubah, disebabkan karena geliatnya makin menyeruak satu dekade terakhir. Antara lain sirkulasi hoaks di media sosial dengan beragam konten, namun memiliki pertautan serupa: kesengajaan mengonstruksi informasi palsu demi kepentingan politis. Realitas penyebaran hoaks yang menggurita itu bukan sekadar dihadapi Indonesia, melainkan seluruh negara di dunia.

Ekspansi hoaks merupakan konsekuensi logis dari ruang digital yang tiap individu memiliki kesamaan otoritas dalam memproduksi, mendistribusi, dan mengekspansi informasi berdasarkan versi masing-masing. Disebut konsekuensi karena media sosial yang tersedia sekarang memungkinkan orang (warganet) lebih leluasa menjalankan peran ganda sebagai produsen sekaligus konsumen informasi.

Walau era keterbukaan informasi sekarang ini digadang-gadang menjadi penanda atas demokratisasi

informasi, tetapi di tengah wacana demikian diperlukan pertahanan baru, khususnya di bidang kemiliteran yang mengurus jagat digital. Konsep pertahanan di seluruh dunia kini melakukan redefinisi. Masalah perang tak lagi sekonyong-konyong urusan senapan dan bom, melainkan kesiapsiagaan menghadapi peretasan sekaligus pemroteksian informasi.

## Gejala Awal

Fenomena disparitas hoaks perlu diendus simtomnya. Setidaknya melalui tiga fase. Pertama, hoaks diproduksi berdasarkan tema-tema tertentu yang tiap darinya memiliki kekuatan untuk memporak-porandakan nalar individu maupun kelompok. Biasanya hoaks meliputi ranah politik atau setidaknya berkelindan di musim elektoral. Tema ini paling santer diwacanakan beberapa tahun terakhir. Pilpres tahun 2014 dan 2019 yang telah menyejarah berpotensi terulang pada 2024.

Kedua, berpaut erat dengan fase pertama, hoaks serupa puncak gunung es yang diperlukan analisis mendalam siapa

agensi yang mengendalikan di belakangnya. Hoaks tak lahir dari kekosongan konteks. Itulah sebabnya, mendeteksi pelaku penyebaran pertama melalui pembacaan jejak digital mampu memberi peta sirkulasi. Hal sederhana yang bisa dilakukan antara lain menelusuri jejak genealogis produsen hoaks, termasuk siapa pendengung (buzzer) yang bermain peran di dalamnya.

Ketiga, masalah anonimitas atau pelaku yang “nirwajah” tersebut mengantarkan pada fase berikutnya, yaitu disparitas hoaks yang niscaya berjejaring. Ia mustahil muncul tanpa strategi berjejaring dengan mengerahkan massa sebanyak mungkin untuk menyebarkan informasi bersangkutan. Tanpa jaringan yang mewacanakan hoaks yang senada, sedikit kemungkinan ia mengemuka sebagai buah bibir yang diperdebatkan publik di media sosial.

Tiga poin di atas sekadar memberi ilustrasi betapa hoaks dikendalikan secara komunal lewat narasi-narasi “politik ancaman” yang subjek dan objek ancaman tersebut dapat beraneka rupa. Bahkan, kalau menilai lebih kritis, hoaks juga mengimplikasikan stigma yang lebih berbahaya ketimbang fitnah. Kemunculan hoaks sebagai kata pun kini diposisikan untuk melakukan fitnah kepada pihak tertentu.

## Nalar Kritis

Mengatasi hoaks memerlukan gotong royong digital warganet dan pemerintah. Selain pemerintah yang diberikan wewenang penuh untuk menjaga akal sehat di media sosial, warganet juga hendaknya melakukan hal serupa melalui laku amati, verifikasi, dan perbandingan (kontrastif atau komparatif).

Mendaras informasi dengan aneka konstruksi hoaks yang bukan sekadar teks verbal, melainkan multimodal tentu saja membutuhkan kejelian ekstra. Kenapa demikian? Sebab teks multimodal terdiri atas moda-moda seperti gambar, suara, dan video. Pun formatnya yang beraneka rupa menyiratkan hoaks memang dibentuk dengan penuh rencana.

Dengan demikian, diperlukan ketajaman pikiran dalam meneroka bagaimana teks multimodal beroperasi. Redefinisi perang siber di pihak lain juga merupakan kondisi jeda di tengah hiruk-pikuk bermedia sosial yang sering melalaikan individu.

Sebentar lagi kita memasuki tahun 2024. Tahun penuh pagt gulipat politik praktis. Gejalanya tengah terasa beberapa bulan belakangan. Tentu saja tak mau kohesi sosial kita berada di ujung tanduk seperti kejadian kontestasi 2014 dan 2019. ■

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Bina Rohani (panjang tulisan 500 kata), Cerpen (1000 kata), Opini (900 kata), Puisi/Geguritan/Tembang (minimal dua judul), dan Resensi Media (500 kata). Tulisan harus dilengkapi dengan identitas yang jelas, nomor yang bisa dihubungi, pasfoto (khusus Opini), serta keterangan dan sampul media (khusus Resensi Media). Kirimkan tulisan Anda melalui [pewaradinamika@uny.ac.id](mailto:pewaradinamika@uny.ac.id) atau langsung ke kantor Humas UNY. Bagi yang dimuat, honor dapat diambil di kantor Humas UNY.



Hotel 

TRAINING CENTER

Silamat Memasuki Ramadhan  
Badah Piasa 1417

# SESUDAH PTNBH LEPAS LANDAS

SEKALI layar terkembang, pantang surut ke balakang. Peribahasa dari sari pati kehidupan peradaban maritim ini agaknya menggambarkan keputusan UNY dalam mengenakan status PTNBH. Tatkala suatu keputusan diteken, pantang terselimuti selambu keraguan. Setahun belakangan UNY membuktikan itu. Kini kampus dengan jenama “gercep” ini berjalan dengan keistimewaan kampus berbadan hukum.

Setelah beralih menjadi PTNBH, perubahan struktur birokrasi menjadi hal utama. Dahulu, ketika masih menyandang status Badan Layanan Utama, dasar hukumnya mengacu pada Permen No 33 tahun 2017 tentang statuta UNY. Namun, kini telah bergeser ke PP No 35 tahun 2022. Perubahan tersebut tampak dalam struktur organisasi yang dulunya terdiri atas empat organ (senat, rektor, SPI, dewan pertimbangan). Sekarang bersalin-rupa menjadi tiga organ, yakni MWA, rektor, SAU).

Kewenangan “istimewa” PTNBH mendorong percepatan pengembangan lembaga, termasuk dalam pembukaan program studi baru. Program studi dan agenda berwawasan interdisipliner menjadi salah satu keistimewaan yang diharapkan dapat mendorong kerja sama lintas-disiplin keilmuan. Menjamurnya program studi anyar merupakan gayung bersambut atas *new problems require new solutions*.

UNY telah menetapkan tujuan mulia untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan di tingkat global. Pengejawantahan visi tersebut UNY kemudian menuangkan rencana strategis PTNBH 2023-2026. Renstra ini berfokus pada pengembangan manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga sebagai upaya mencapai visi unggul global.

Renstra PTNBH menjadi panduan bagi UNY dalam merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai standar internasional dan menciptakan dampak positif dalam dunia pendidikan, memberikan dampak positif dalam membentuk individu yang berkualitas, memajukan pengetahuan dan teknologi, serta mempromosikan keberlanjutan dan kreativitas di seluruh aspek kehidupan universitas.

Antara visi, Renstra UNY, dan kesepahaman civitas akademika mesti *nyawiji*. Ibarat sekoci yang tengah berlabuh ke suatu tujuan, penumpangnya harus *segendang* dan sepenarian. Mengutip buku gagasan dalam buku *Leadership for World-Class Universities: Challenges for Developing Countries* (2011), kepemimpinan perguruan tinggi memainkan peran signifikan. Kepemimpinan universitas memiliki peran kunci dalam mengarahkan visi, strategi, dan kebijakan yang diperlukan untuk mencapai standar internasional. Pada aras inilah bidikan universitas berkelas dunia UNY dipertaruhkan.

Setidaknya terdapat empat aspek penting mengapa ke-*nyawiji*-an tersebut merupakan “harga mati” demi pengembangan kampus. Pertama, inovasi dan transformasi. Pemimpin perguruan tinggi perlu mendorong inovasi dan transformasi di institusi mereka, termasuk dalam hal kurikulum, metode pengajaran, dan penelitian.

Selanjutnya, poin kedua adalah kemitraan dan kolaborasi. Perguruan tinggi kelas dunia memerlukan kepemimpinan yang mampu membangun kemitraan dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Kebijakan yang mendukung kemitraan ini akan memperluas jaringan perguruan tinggi dan meningkatkan akses terhadap sumber daya global.

Ketiga, adaptasi terhadap perubahan. Di sini letak relevansi transformasi UNY dari BLU ke PTNBH. Sebab, perguruan tinggi harus mampu menghadapi perubahan-perubahan yang dinamis, termasuk dalam hal teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan tuntutan sosial. Kebijakan yang mendukung adaptasi ini akan memastikan bahwa dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Terakhir, poin keempat, kualitas dan reputasi. Filosofi *jeneng* dan *jenang* yang acap disampaikan pimpinan UNY mengingatkan atas dorongan serta perawatan kualitas dan reputasi institusi. Edisi penutup tahun *Pewara Dinamika* kali ini mengulas itu semua. RONY K. PRATAMA

# Membidik Masa Depan: Eksistensi Senat Akademik UNY di Era PTNBH

Transformasi Senat UNY menuju satu tahun PTNBH:  
inklusif dan responsif. Menciptakan gelombang perubahan  
menuju arah yang lebih baik



Oleh HANIFAH LUTHFIANA

Sejak ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Langkah strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan fleksibilitas dalam pengelolaan akademik dan administratif, serta mendukung pencapaian standar internasional bagi pendidikan tinggi. Transformasi ini juga

membuka ruang lebih bagi inovasi. Sebagai PTNBH, UNY mengalami perubahan signifikan, terutama dalam struktur dan kebijakan akademiknya. Meskipun demikian, Senat tetap memegang peran penting dalam kebijakan dan pengambilan keputusan akademik di UNY, yang kini berganti nama menjadi Senat Akademik Universitas (SAU).

SAU UNY tetap berperan sebagai lembaga yang menetapkan, mempertimbangkan, dan memberikan saran kepada Rektor dalam kebijakan akademik. SAU mendorong dialog terbuka dan kolaborasi aktif di antara semua

▲  
DOKUMENTASI  
RAPAT SENAT  
TERBUKA DALAM  
RANGKA DIES  
NATALIS KE-60

pihak yang terlibat untuk mencapai keputusan yang lebih representatif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan.

“Ketika kita telah menjadi PTNBH, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan dasar-dasar untuk penetapan, pertimbangan, dan pengawasan. Proses ini memerlukan pembuatan norma dan aturan yang akan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas. Oleh karena itu, kita tidak boleh bertindak sembarangan,



melainkan harus merujuk pada dasar hukum yang ada. Pembentukan norma-norma atau aturan ini merupakan langkah awal yang krusial dalam menjalankan tanggung jawab kita sebagai PTNBH sehingga dapat menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan akademik,” ungkap Prof. Dr. Drs. Saliman, M.Pd. selaku Sekretaris Senat UNY.

SAU memiliki tugas dan wewenang yang krusial dalam membentuk dan menjaga standar akademik serta etika di lingkungan universitas. Salah satu tanggung jawab utamanya adalah memberikan pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Rektor, serta mengawasi implementasinya dalam praktik. Selain itu, SAU juga memiliki peran penting dalam memberikan pertimbangan terhadap kode etik sivitas akademika yang diajukan oleh Rektor, memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika yang tinggi di universitas.

SAU memiliki peran penting dalam mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika, memastikan partisipasi seluruh anggota universitas, termasuk dosen dan mahasiswa, dalam lingkungan akademik yang integritas dan bermoral. SAU juga aktif memberikan pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang diusulkan oleh Rektor, terutama terkait kurikulum program studi, persyaratan akademik untuk pemberian gelar akademik, dan persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik. Selain itu, SAU berkontribusi dalam pembentukan kebijakan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan dan demi kemajuan UNY.

SAU UNY juga bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi, dengan berpegang teguh pada Standar Nasional Pendidikan. Tugas SAU melibatkan pemantauan cermat terhadap berbagai kebijakan yang diterapkan di lingkungan perguruan tinggi, termasuk aspek penjaminan mutu. Dengan fokus pada standar nasional, SAU memastikan bahwa segala proses akademik, kurikulum, penilaian, dan layanan pendidikan lainnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, Senat Akademik juga memiliki kewenangan untuk memberikan

rekomendasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di UNY, menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat secara luas.

SAU memiliki keterlibatan dalam penetapan terhadap rekomendasi yang diajukan, melibatkan tiga organ UNY, yaitu Rektor, SAU, dan Majelis Wali Amanat. Salah satunya adalah keterlibatan dalam proses evaluasi dan analisis terhadap proposal program studi baru atau fakultas baru yang diajukan. SAU akan menilai aspek-aspek akademik dari usulan tersebut, termasuk jumlah dosen yang tersedia, potensi jumlah mahasiswa, dan memastikan syarat-syarat rukun lainnya terpenuhi.

Sebagai organ yang mengawasi dan memberikan rekomendasi,

SAU memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan untuk pengembangan visi misi UNY, serta mengawasi pelaksanaan program-program akademis yang telah berjalan. SAU juga memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja eksekutif (Rektor dan jajarannya) dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, termasuk pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh eksekutif terkait penanganan mahasiswa. Dalam konteks ini, disepakati bahwa perlu adanya peraturan yang mengatur proses pengawasan ini, dengan langkah-langkah yang diambil berdasarkan aturan-aturan yang ada.

”Menyelesaikan aturan-aturan tersebut menjadi prioritas untuk membentuk landasan kokoh. Setelah aturan-aturan tersebut terbentuk kemudian dijadikan pijakan untuk melangkah lebih lanjut. Langkah selanjutnya adalah memaksimalkan kemampuan pada posisi tiga fungsi utama, yaitu penetapan, pengawasan, dan pertimbangan,” tutur Prof. Saliman pada kesempatan wawancara (30/11).

SAU berkomitmen untuk menyusun aturan yang jelas dan terperinci sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsi, terutama dalam pengawasan terhadap kegiatan

PROSESI KETOK  
PALU OLEH KETUA  
SENAT

”

SAU memiliki keterlibatan dalam penetapan terhadap rekomendasi yang diajukan, melibatkan tiga organ UNY, yaitu Rektor, SAU, dan Majelis Wali Amanat.



PRASETYO NOVIRYANTO



DOK. HUMAS UNY

eksekutif yang berkaitan dengan mahasiswa. Dalam upaya menyusun aturan tersebut, SAU berencana untuk menyelesaikan lima aturan pada tahun 2024, menunjukkan adanya upaya konkret untuk memberikan landasan hukum dan tata kelola yang baik. Lima aturan tersebut diharapkan mencakup berbagai aspek dan menciptakan kerangka kerja yang jelas dan adil dalam melakukan pengawasan, sehingga setiap pihak yang terlibat memiliki panduan yang konsisten dan transparan. Dengan adanya aturan tersebut, diharapkan pengawasan terhadap eksekutif dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, mulai dari SOP hingga kriteria evaluasi kinerja eksekutif.

Dalam fungsi pertimbangan, SAU banyak memberikan masukan dengan sifatnya yang tidak mengikat. Artinya, SAU dapat menyarankan, tetapi keputusan akhir ada pada Rektor. Proses ini menunjukkan bahwa Rektor memiliki kebebasan untuk mempertimbangkan masukan dan memutuskan apakah akan mengikuti saran tersebut atau tidak. Keputusan tersebut dikaji secara menyeluruh oleh Rektor, termasuk pertimbangan terkait keuntungan dan kerugian.

Pentingnya analisis menyeluruh

tercermin dalam pembentukan tim khusus yang akan mengevaluasi dan mengkaji apakah saran yang diajukan oleh SAU dapat dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap saran atau rekomendasi yang diberikan oleh SAU tidak dianggap enteng, melainkan diolah melalui proses evaluasi yang cermat untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil akan memberikan hasil yang optimal demi kemajuan UNY.

Menyoroti pentingnya memiliki legal standing dalam setiap langkah yang diambil. Setiap rekomendasi atau perubahan yang diusulkan SAU harus didasarkan pada kebijakan dan regulasi yang berlaku, untuk memastikan keberlanjutan dan keabsahan setiap tindakan yang diambil. Pencapaian signifikan di dalam SAU berkaitan dengan kemampuan untuk memberikan

RAPAT  
PENGEMBANGAN  
MENUJU PTNBH

pertimbangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Sukses tidak selalu diukur dari sejauh mana usulan yang diajukan disetujui oleh organ Rektor. Melainkan lebih kepada kemampuan SAU untuk memberikan pertimbangan yang tepat dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mematuhi visi dan misi UNY ke depan.

SAU UNY memiliki peran mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan berpegang pada tolok ukur yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas, SAU bertugas untuk memastikan bahwa standar kualitas pendidikan dan kegiatan akademik lainnya terpenuhi. Melalui proses pemantauan yang cermat, mereka dapat mengidentifikasi potensi perbaikan dan menyusun usulan kepada Rektor untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi berbagai aspek di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. SAU turut serta menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa UNY terus bergerak menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan, serta memberikan kontribusi yang optimal kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara luas. ■



SAU UNY memiliki peran mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

# Langkah Kokoh Majelis Wali Amanat untuk UNY

Majelis Wali Amanat memegang peran memantapkan keberlanjutan dan kemajuan UNY. MWA berperan merumuskan dan menilai kebijakan universitas. Memastikan alokasi sumber daya yang efisien untuk mendukung kegiatan dan pengembangan institusi

Oleh HANIFAH LUTHFIANA

**M**ajelis Wali Amanat (MWA) telah menjadi mercusuar yang mengarahkan perjalanan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menuju menjadi universitas kelas dunia yang unggul dan membentuk fondasi yang kokoh. MWA memainkan peran penting dalam mengawasi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan UNY. MWA berfungsi sebagai lembaga pengawas dan penasihat yang terdiri dari berbagai pihak terkait, termasuk perwakilan dari masyarakat, pemerintah, dan internal universitas. MWA merupakan bagian penting dari organisasi UNY yang memastikan keberlanjutan dan kemajuan UNY dalam mencapai visi dan misi setelah memperoleh status Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Tanggung jawab MWA mencakup pengawasan kebijakan keuangan, perencanaan strategis, dan evaluasi kinerja pimpinan universitas. Keterlibatan MWA memastikan bahwa UNY terus berkembang sesuai standar sebagai lembaga pendidikan berkualitas dan pusat penelitian.

MWA memegang peran penting dalam merumuskan kebijakan, mengembangkan visi dan misi, serta mengawasi program-program non-akademik. Pengawasan non-akademik menjadi langkah krusial dalam siklus kebijakan yang melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja kebijakan. MWA juga mengevaluasi dampak kebijakan, mengidentifikasi perubahan yang diperlukan, dan memastikan implementasi kebijakan sesuai dengan tujuan awalnya. MWA berkolaborasi dengan berbagai



FOTO BERSAMA REKTOR UNY DALAM WELCOMING DINNER FORUM MAJELIS WALI AMANAT

unit atau divisi yang terlibat dalam pengawasan ranah non-akademik. Melalui keterlibatan pihak-pihak terkait, MWA memastikan evaluasi aspek kebijakan yang terkait langsung dengan aspek akademik, manajemen keuangan, tata kelola, dan layanan non-akademik lainnya. UNY telah menetapkan tujuan luhur

untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan di tingkat global. Dalam upaya mencapai visi tersebut, UNY telah mengadopsi Rencana Strategis (Renstra) PTNBH 2023-2026 yang menekankan pada pengembangan manusia, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga. Dengan fokus yang tajam ini, UNY berkomitmen untuk memberikan dampak positif dalam membentuk individu yang berkualitas, memajukan pengetahuan dan teknologi, serta mempromosikan keberlanjutan dan kreativitas di seluruh aspek kehidupan universitas. Renstra ini menjadi panduan bagi UNY dalam merancang langkah-langkah strategis untuk mencapai standar

”

Pengawasan non-akademik menjadi langkah krusial dalam siklus kebijakan yang melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja kebijakan.



DOK. HUMAS UNY

internasional dan menciptakan dampak positif dalam dunia pendidikan.

UNY telah aktif melaksanakan serangkaian kegiatan untuk beradaptasi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Salah satu kegiatan utamanya adalah Workshop Peningkatan Kinerja UNY PTNBH, yang dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk pimpinan, unsur MWA, dan Senat Akademik Universitas. Workshop ini menjadi platform penting yang dipimpin langsung oleh Rektor UNY Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., dengan diskusi mencakup arah kebijakan pengembangan UNY PTNBH, analisis data Sumber Daya Manusia (SDM) dan aspek akademik, akreditasi, pembangunan sarana dan prasarana, serta aspek keuangan dan tata kelola. Hal ini menunjukkan komitmen UNY dalam mengevaluasi dan memperbaiki berbagai aspek penting guna memastikan kemajuan dan kualitas sebagai lembaga pendidikan tinggi.

UNY telah berkomitmen kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan guna mencapai tujuan tersebut. Melalui sejumlah kebijakan dan program yang difokuskan pada

peningkatan kualitas, serta sarana dan prasarana, UNY menegaskan komitmennya dalam mencapai standar keunggulan. MWA memainkan peran kunci dalam memastikan akuntabilitas pengelolaan lembaga. MWA tidak hanya terlibat dalam pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, tetapi juga bertanggung jawab atas kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh UNY. Dengan demikian, MWA berkontribusi secara signifikan dalam menjaga integritas dan kinerja institusi. Keterlibatan MWA dalam berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kinerja UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) juga menjadi bukti nyata dari peran mereka dalam pengelolaan institusi.

FORUM  
MAJELIS WALI  
AMANAT PTNBH  
KELOMPOK KERJA  
KELEMBAGAAN  
2023

Partisipasi aktif MWA dalam kegiatan seperti perencanaan strategis, pengembangan kebijakan, dan evaluasi kinerja merupakan langkah konkret untuk memastikan bahwa UNY terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Di UNY, prinsip saling menilik dan mengimbangi di antara organ-organ universitas dijalankan dengan semangat kolegialitas. Proses pelaksanaan tata kerja antar organ diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan masing-masing organ dan PP nomor 35 tahun 2022 tentang PTNBH UNY. Prinsip kerja sama dan keterbukaan antar organ di UNY menjadi pijakan utama untuk menjaga harmoni dan sinergi, serta mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Keterbukaan ini menciptakan ruang bagi dialog dan diskusi yang produktif, memperkuat kolaborasi di antara berbagai pihak. Dalam atmosfer ini, setiap organ memiliki tanggung jawab untuk saling mendukung.

Proses rekomendasi pembukaan dan penutupan program studi di UNY melibatkan tiga organ utama,

MWA tidak hanya terlibat dalam pemantauan dan evaluasi berkelanjutan, tetapi juga bertanggung jawab atas kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh UNY.



DOK. HUMAS UNY

mencerminkan dinamika saling penilaian dan pertimbangan. Setelah Senat memberikan pertimbangannya, rekomendasi dibawa ke MWA untuk evaluasi lebih lanjut. Dalam proses ini, Unit Penjaminan Mutu Akademik SAU (Senat Akademik Universitas) memfilter aspek akademik, sementara MWA fokus pada pertimbangan non-akademik, terutama terkait keuangan dan strategi kebijakan. Dalam tugasnya, MWA bertanggung jawab menilai implikasi keuangan dan sejauh mana keputusan tersebut mendukung strategi kebijakan dan tujuan jangka panjang universitas. Faktor eksternal seperti perkembangan ekonomi dan kebijakan pemerintah juga dipertimbangkan. Dialog terbuka, pertukaran ide, dan koordinasi efektif di antara organ MWA, SAU, dan Rektor mencerminkan semangat kolegialitas dalam setiap keputusan dan kebijakan, menciptakan suasana kondusif bagi pengembangan kreativitas dan inovasi.

MWA bertanggung jawab menetapkan kebijakan non-akademik di UNY, termasuk kebijakan administrasi, keuangan, dan aspek non-akademik lainnya. MWA aktif terlibat dalam

#### RAPAT KOORDINASI PIMPINAN

perancangan arah pengembangan jangka panjang, rencana strategis, rencana kerja, serta menetapkan anggaran tahunan untuk mendukung pelaksanaan rencana tersebut. Selain itu, MWA juga terlibat dalam penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor UNY, termasuk pencapaian tujuan, kepatuhan terhadap kebijakan, dan efektivitas kepemimpinan Rektor. Dengan keterlibatan aktif ini, MWA memainkan peran kunci dalam mengelola dan mengawasi berbagai aspek non-akademik untuk memastikan pencapaian visi dan misi UNY.

Dalam menjalankan tugasnya, MWA aktif mendorong inovasi dan riset di lingkungan kampus. Melalui alokasi dana penelitian

yang cermat dan strategis, UNY berhasil menghasilkan berbagai penemuan dan kontribusi ilmiah yang memberikan dampak positif pada masyarakat. Hasil penelitian ini tidak hanya menyediakan solusi bagi permasalahan aktual, tetapi juga meningkatkan reputasi UNY sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai salah satu organ UNY, MWA turut serta dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas kampus. Melalui rekomendasi dan pengawasan terkait pengelolaan dan pertimbangan finansial, MWA memungkinkan UNY untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana serta prasarana guna mendukung kegiatan akademik dan non-akademik mahasiswa. MWA berkoordinasi erat dengan SAU untuk memastikan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan.

Dengan kontribusi dan tugas yang dijalankan tiga organ UNY, bersama dengan inisiatif positif yang telah dilakukan oleh MWA UNY selama satu tahun PTNBH pada tahun 2023, UNY dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun. ■



Dalam tugasnya, MWA bertanggung jawab menilai implikasi keuangan dan sejauh mana keputusan tersebut mendukung strategi kebijakan dan tujuan jangka panjang universitas.

# Inovasi Pendidikan: Karakter dan Kreativitas Mahasiswa UNY

UNY tengah menyempurnakan birokrasinya setelah berubah menjadi PTNBH. Masih banyak PR yang harus diselesaikan oleh jajaran petinggi kampus. Capaian dan evaluasi akan menentukan langkah selanjutnya UNY



DOK. HUMAS UNY

Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

**S**elama setahun terakhir, Universitas Negeri Yogyakarta telah meraih status baru sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Penyesuaian terhadap perubahan signifikan ini masih terus dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat langsung. Penyempurnaan birokrasi baru menuntut pembaruan dalam sistem kerja dan program kerja yang akan diimplementasikan.

Selama setahun terakhir, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) telah mengalami transformasi yang signifikan sejak bergabung dengan PTNBH. Proses peralihan dari sistem

birokrasi BLU ke PTNBH masih berlangsung, meski dalam waktu yang singkat. Melalui perubahan ini, UNY telah menegaskan komitmennya untuk mencapai visi sebagai Universitas Pendidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan.

"Perjalanan bidang akademik dan kemahasiswaan sebelum berdirinya

FIRDA SETIA NANDA,  
PERAIH MEDALI  
PERAK DI WORLD  
SKILL COMPETITION  
ASEAN 2023

PTNBH berjalan secara terpisah. Namun, setelah PTNBH didirikan, keduanya digabungkan menjadi satu kesatuan. Visi UNY sebagai Universitas Pendidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan menjadi fokus utama. Oleh karena itu, para dosen, pendidik, dan mahasiswa perlu memahami visi UNY dengan baik," ungkap Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO, Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Fokus utama strategi UNY adalah meningkatkan kualitas SDM. Program-program unggulan, seperti peningkatan jumlah profesor dan mahasiswa doktor, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran.

"Program unggulan apa yang ada di UNY?" tanya Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO. "Pembangunan SDM. Peningkatan jumlah profesor dari tahun 2018, 2019, 2020 hingga sekarang sudah berlangsung dengan cepat. Ada satu program percepatan peningkatan jumlah profesor yang telah mencapai lebih dari 10%," jelasnya.

UNY menerapkan program percepatan doktor untuk mendukung para doktor yang belum menyelesaikan studi, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas SDM di bidang akademik. Peningkatan kualitas SDM menjadi landasan utama keberhasilan UNY dalam mencapai visinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai oleh para dosen, maka pemberian pengetahuan kepada

Proses peralihan dari sistem birokrasi BLU ke PTNBH masih berlangsung, meski dalam waktu yang singkat.



DOK. HUMAS FT

mahasiswa akan menjadi lebih optimal. UNY selalu berupaya memberikan pengaruh dan mendampingi setiap dosen yang sedang melanjutkan pendidikannya.

“UNY melalui Bidang Akademik dan Kemahasiswaan memberikan penugasan kepada sebanyak 300-an dosen untuk menulis buku referensi apa pun itu atau buku ajar untuk mempermudah proses pembelajaran. Pendampingan penelitian dan penugasan terkait bidang keahlian dosen yang dulu belum dilaksanakan kini terus gencar dilakukan,” tambah Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

Dari sudut pandang mahasiswa, Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM di UNY melalui pembaruan kebijakan. Partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan program Kurikulum Merdeka pemerintah terus mengalami peningkatan.

Minat yang semakin tinggi terhadap berbagai program dalam Kurikulum Merdeka ini menunjukkan antusiasme yang terus berkembang. Penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kurikulum universitas menjadi sorotan utama yang kerap dibicarakan oleh mahasiswa dan pimpinan kampus. Namun, keterlibatan berbagai fakultas

TIM GARUDA UNY  
MELESAT KE INDIA  
DALAM AJANG  
DRIVER'S WORLD  
CHAMPIONSHIP  
SHELL ECO  
MARATHON 2023

dan universitas secara internal seringkali menyulitkan penerapan MBKM.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengembangkan potensinya tanpa hambatan. Proses partisipasi mahasiswa dalam program MBKM kini menjadi lebih terstruktur dan mudah. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengambil mata kuliah di luar program studi, fakultas, bahkan universitas lain. Mereka tidak hanya belajar di lingkungan universitas, tetapi juga memiliki kesempatan untuk belajar di lingkup industri. Pada tahun 2023, minat terhadap program MBKM mengalami peningkatan yang signifikan. Banyak mahasiswa dari luar UNY yang berbondong-bondong mengikuti pembelajaran di UNY.

”

Penerapan program Magang Belajar Kemahiran Mandiri (MBKM) dalam kurikulum universitas menjadi sorotan utama yang kerap dibicarakan oleh mahasiswa dan pimpinan kampus.

Di samping program MBKM, kegiatan Praktik Kependidikan (PK) untuk mahasiswa program studi kependidikan juga mengalami perkembangan yang signifikan. Tidak hanya dilaksanakan di area Yogyakarta, UNY juga mengirimkan mahasiswa PK ke luar negeri. Pada tahun ini, UNY mengirimkan mahasiswa PK ke Malaysia untuk melaksanakan proses belajar dan pengabdian pada masyarakat di sana.

“Praktik Kependidikan juga tidak hanya di dalam negeri, tapi juga ke luar negeri. Kemarin kita kirim mahasiswa untuk PK ke Malaysia. Kita juga sudah berulang kali bekerja sama dengan UPSI. Selain itu, ada yang Brunei, Singapura, dan Kazakhstan. Mahasiswa kita kirim ke sana untuk PK dan KKN sehingga sistemnya dari UNY ke dunia. Jangkauannya jadi tidak hanya untuk Jogja, tapi dunia,” jawab Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

Demi persiapan menuju status world-class university, UNY terus menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga di luar negeri. Sebagai langkah lebih lanjut, UNY sedang memulai program dual degree dengan universitas asing, dimulai dengan kolaborasi bersama UPSI Malaysia.

“Kali ini kami inisiasi dengan UPSI



DOK. PSM

(Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia). Dia universitas pendidikan nomor 1 di Malaysia. UNY juga underground-nya institute pendidikan, dominan kependidikan. Jadi match. Itu kita inisiasi untuk prodi S2 dan S3 untuk prodi di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) dengan Fakultas Sains Sukan dan Kejurulatihan. Kemarin sudah terjadi agreement tinggal menunggu kelulusan dari Kementerian Malaysia. Untuk yang diusulkan ada 3 program studi dari S2 dan 3 program studi S3. Kalau misal disetujui maka dosen yang mengajar di program studi itu bisa di invite menjadi dosen internasional. Semakin banyak dosen internasional maka potensi peluang QS World University ranking akan naik,” tutur Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.

Untuk mendukung dosen, UNY memberikan insentif berbasis kinerja, termasuk dalam hal penulisan jurnal dan jumlah sitasi. Semakin tinggi jumlah sitasi yang

diterima oleh dosen, semakin tinggi pula indeks Scopusnya, yang berpotensi meningkatkan peringkat UNY dalam QS World University. Selain itu, kontribusi mahasiswa dalam bidang ide bisnis juga diakui, dengan UNY memberikan dukungan terhadap berbagai program kewirausahaan dan memberikan insentif melalui proyek income generating seperti PMM dan Program Wirausaha Merdeka.

Dalam operasionalnya, Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menggunakan dua pendekatan,

PSM SW UNY  
MERAH JUARA  
DALAM FESTIVAL  
CHORAL  
INTERNASIONAL  
ORIENTALE  
CONCENTUS KE-13



Semakin tinggi jumlah sitasi yang diterima oleh dosen, semakin tinggi pula indeks Scopusnya, yang berpotensi meningkatkan peringkat UNY dalam QS World University.

yaitu berbasis kinerja utama dan mitigasi bencana. Pendekatan mitigasi bencana bertujuan untuk mengeliminasi kemungkinan permasalahan di masa depan. Oleh karena itu, Bidang Akademik dan Kemahasiswaan akan mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin timbul dan menyusun solusi atau rencana untuk mengatasinya. Selain itu, UNY juga berupaya untuk memastikan lingkungan kampus yang aman dan berkelanjutan.

Salah satu upaya mitigasi dilakukan melalui ekuivalensi nilai untuk mengakui pembelajaran yang telah dilakukan di masa lalu. Pada tahun ini, sebanyak 50.000 nilai telah diolah dalam rangka ekuivalensi nilai. Selain itu, langkah-langkah telah diambil untuk meminimalkan jumlah mahasiswa yang tidak lulus dengan memantau masa kuliah dan memberikan surat pernah kuliah bagi mereka yang melewati batas waktu kuliah. ■



# Inovasi Riset UNY: Langkah Maju di Era PTNBH

Dalam wawancara eksklusif, Kepala Pusat Penjaminan Mutu UNY mengungkapkan tantangan besar setelah perubahan status UNY ke PTNBH. Penyesuaian diri dan analisis risiko menjadi poin awal yang segera dilakukan di Direktorat Penjaminan Mutu.

Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

**S**ejak UNY memperoleh status PTNBH pada tahun 2022, dampak perubahan yang signifikan terlihat dalam berbagai aspek di institusi ini. Transformasi kelembagaan berjalan efektif sepanjang tahun 2023, dengan semua unit segera beradaptasi dan berupaya mengatasi hambatan-hambatan dalam implementasi PTNBH. Contohnya, Direktorat Penjaminan Mutu yang sebelumnya dikenal sebagai Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP), kini bertugas melakukan penjaminan mutu secara internal dan sebagai Pusat Sertifikasi dan Audit di tingkat eksternal.

"Kini, kita sedang dalam tahap orientasi kelembagaan. Kami sedang merancang ulang struktur kelembagaan. Sebelumnya, terdapat dua pusat manajemen untuk penjaminan mutu, yaitu pusat pengembangan mutu pendidikan tinggi dan pusat audit monev pendidikan tinggi. Sekarang, terdapat dua pusat baru, yaitu pusat penjaminan mutu dan pusat sertifikasi dan akreditasi. Pusat penjaminan mutu bertanggung jawab atas penjaminan mutu internal, sementara pusat sertifikasi dan audit fokus pada eksternal," ungkap Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Direktorat Penjaminan Mutu mempersiapkan diri untuk mengikuti orientasi PTNBH, dengan fokus pada penyesuaian perangkat dan penyempurnaan sistem manajemen. Persiapan ini meliputi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, serta berbagai dokumen formulir yang mendukung transformasi UNY menjadi universitas berbasis hukum.

Proses penjaminan mutu dijalankan secara bertahap, dengan fokus pada



DOKUMENTASI  
RAPAT  
KOORDINASI  
ACARA SPMI  
AWARD 2023

memenuh tahapan penjaminan mutu yang diperlukan oleh PTNBH. Setelah pembentukan tim, langkah pertama adalah melakukan pengecekan terhadap perangkat yang diperlukan. Meskipun terdapat beberapa indikator yang relatif sama dengan sebelum UNY menjadi PTNBH, namun terdapat pula indikator baru yang perlu segera disiapkan. Hal ini merupakan upaya Direktorat Penjaminan Mutu dalam memastikan bahwa semua tahapan penjaminan mutu sudah terpenuhi.

”

Proses penjaminan mutu dijalankan secara bertahap, dengan fokus pada pemenuhan tahapan penjaminan mutu yang diperlukan oleh PTNBH.

Tahun ini, Direktorat Penjaminan Mutu juga mempersiapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) PTNBH untuk segera digunakan oleh seluruh pihak yang terlibat. Data menunjukkan bahwa hingga bulan April 2023, SPMI berbasis risiko telah diimplementasikan di 137 program studi dengan capaian presentase mencapai 100%. SPMI juga menjadi program reguler yang diimplementasikan di seluruh unit, terutama program studi.

Selain menerapkan SPMI di setiap program studi, Direktorat ini juga melakukan monitoring terhadap layanan-layanan rutin yang disediakan, termasuk layanan terkait mahasiswa, pembelajaran, dan kepuasan internal & eksternal. Tujuan dari monitoring ini adalah untuk memastikan bahwa layanan yang diselenggarakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku dan berjalan secara



optimal. Selama proses ini, berbagai tantangan pun muncul yang perlu diatasi.

"Ada lima hal tantangan yang perlu segera dikomunikasikan. Pertama, SPMI, SPME, dan databis mutu. Kegiatan penjaminan mutu didasarkan pada data. Selain itu, terdapat aspek akuntabilitas dalam penjaminan mutu yang terkait dengan administrasi dan keuangan (di tingkat satuan internal). Kerangka kerja UNY PTNBH terdiri dari lima pilar itu," tambah Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Untuk menciptakan keharmonisan antara Direktorat Penjaminan Mutu dengan program studi dan jurusan, diperlukan kolaborasi yang solid. Kolaborasi ini juga dikenal sebagai tata kelola di UNY. Dalam konteks PTNBH, kerja sama yang kuat antara fakultas-fakultasnya sangat diperlukan. Pusat Penjaminan Mutu di tingkat universitas bertanggung jawab atas penjaminan mutu di semua aspek penyelenggaraan, dengan menerapkan model pemberdayaan otonomi. Proses pembentukan unit di bawah penjaminan mutu internal juga melibatkan penyusunan SOP untuk memandu unit-unit kerja di UNY.

"Salah satu dari mandat PTNBH adalah menjamin penjaminan mutu di seluruh aspek penyelenggaraan. Sebelumnya, penjaminan mutu dilakukan di tingkat fakultas dan program studi, namun sekarang di PTNBH, penjaminan mutu berlaku di semua aspek. Peran yang akan dijalankan dalam melihat penjaminan mutu di UNY lebih bersifat koordinatif, tanpa turun langsung ke fakultas, dan setiap tingkatan memiliki otonomi sendiri. Ketika fakultas telah berjalan dengan baik, pendekatan penjaminan mutu akan diperluas ke unit kerja lain. Dengan demikian, penjaminan mutu tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga akan menggunakan pola pemberdayaan otonomi," ungkap Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Untuk mengelola umpan balik dari para stakeholder, PTNBH menerapkan survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta audit mutu internal. Kontribusinya melibatkan pengembangan budaya mutu, manajemen risiko, dan pengukuran kinerja yang lebih otonom di setiap unit.

Dalam pandangan ke depan, PTNBH berkomitmen untuk

WORKSHOP  
PENINGKATAN  
KINERJA UNY  
PTNBH

terus meningkatkan akreditasi internasional dan nasional. Mereka berencana untuk mengidentifikasi potensi program studi baru dengan proses yang terstruktur dan menutup program studi yang tidak sesuai dengan standar. Proses ini akan didukung oleh PPEPP (Penetapan, Perencanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai kerangka kerja yang komprehensif. "Direktorat menyediakan tools kalau perlu pendampingan ya nanti kita kasih. Kalau di penjaminan mutu ada PPEPP (penetapan, perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan)," tambah Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Penting untuk dicatat bahwa PTNBH juga telah mengalami penutupan beberapa program studi, terutama yang tidak relevan dengan perkembangan pendidikan terkini. Proses ini melibatkan pemastian standar mutu di setiap fakultas dan unit, dengan melibatkan sekitar 163 auditor yang terus berkembang. Melalui wawancara ini, terlihat bahwa PTNBH telah mengambil langkah signifikan dalam membangun pondasi yang kokoh untuk penjaminan mutu pendidikan tinggi. Transformasi ini bukan hanya



DOK. HUMAS UNY

tentang perubahan struktural, tetapi juga tentang membangun budaya mutu yang melekat dalam setiap aspek penyelenggaraan pendidikan.

"Ketika kita berbicara tentang aspek kualitatif, kita dapat membangun budaya mutu. Hal yang sama berlaku untuk pengukuran kinerja. Paradigma kita saat ini adalah bahwa audit tidak lagi dilakukan oleh pihak eksternal, melainkan program studi sendiri yang melakukan penilaian langsung terkait mutu di wilayahnya. Sementara dalam aspek kuantitatif, kita memastikan bahwa semua unit telah melalui proses audit. Pemastian kualitas penyelenggaraan di universitas saat ini dilakukan melalui proses akreditasi institusi. Proses akreditasi ini berlangsung secara berkelanjutan. Saat ini, kita sedang menciptakan sistem akreditasi yang dilakukan setiap tahun," jawab Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Bidang Direktorat Penjaminan Mutu berusaha untuk menyesuaikan perkembangan zaman dengan mengelola pembukaan dan penutupan program studi. Dengan itu, dapat diketahui bahwa UNY telah mengajukan usulan pendirian program studi baru.

▲  
PENOBATAN  
PEMENANG DALAM  
SNI AWARD 2023

Proses ini sebelumnya memerlukan keterlibatan antara pihak universitas dengan Kementerian (Direktorat Kelembagaan) melalui aplikasi SIAGA. Saat ini, pembukaan program studi baru dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak universitas dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Usulan pembentukan program studi baru kemudian dinilai dan diberi masukan untuk memastikan kesiapan dan keberlanjutan program studi yang diusulkan.

"Ada proses yang perlu dipastikan berkaitan dengan kesiapan dosen, pasar, dan program studinya. Kita menilai apakah dosen sudah memadai, apakah kurikulumnya sesuai, dan apakah tata kelolanya baik. Jika ada ketidaksesuaian,

maka akan ditunda terlebih dahulu. Setelah itu, kita akan melakukan review dan mengirimkannya ke rektor. Kemudian rektor akan menghubungi senat dan majelis wali ayyat untuk membahasnya. Namun, hal ini juga harus dikirimkan ke BAN PT untuk diverifikasi kesesuaiannya. Selanjutnya, kita akan merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebelum memberikan fasilitas selanjutnya," pungkas Prof. Dr. Wagiran, S.Pd., M.Pd.

Sejalan dengan perubahan tren pendidikan dan kebutuhan pasar, UNY juga mengambil langkah untuk menutup sejumlah program studi yang dinilai sudah tidak lagi relevan. Saat ini, terdapat sekitar 11 program studi tingkat Diploma III (D3) yang sedang dalam proses penutupan. Proses penutupan ini melibatkan penghentian pendaftaran dan fokus pada penyelesaian studi bagi mahasiswa yang masih terdaftar. Perubahan ini mencerminkan komitmen UNY untuk terus beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Proses inovasi dan restrukturisasi menjadi langkah kunci dalam memastikan PTNBH tetap menjadi lembaga pendidikan unggulan di Indonesia. ■

”

Sejalan dengan perubahan tren pendidikan dan kebutuhan pasar, UNY juga mengambil langkah untuk menutup sejumlah program studi yang dinilai sudah tidak lagi relevan.

WAWANCARA KHUSUS **Prof. Dr. Drs. SALIMAN, M.Pd.,**  
SEKRETARIS SENAT AKADEMIK UNIVERSITAS

# Transformasi PTNBH UNY: Kolaborasi, Peningkatan, dan Pengembangan

UNY telah memasuki fase transformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yang membutuhkan kolaborasi antar-organ, pertimbangan yang sesuai dengan aturan, dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Dalam prosesnya, Senat Akademik Universitas (SAU) memiliki peran penting dalam memberikan masukan, pertimbangan, dan kerja sama untuk pengembangan universitas, termasuk dalam bidang non-pendidikan.



Tantangan utama yang dihadapi adalah sejajar dengan PTNBH lainnya, meningkatkan peringkat UNY, dan memajukan riset serta inovasi. SAU berperan dalam memberikan masukan yang sesuai dengan visi dan misi UNY, serta menginisiasi kerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk mendukung riset dan pengembangan inovasi. Selain itu, peningkatan kualitas riset diarahkan pada pengembangan produk yang dapat dihilirisasi.

Dalam menjalankan fungsinya, SAU juga memperhatikan proses pengambilan keputusan terkait dengan penutupan program studi, yang memerlukan pertimbangan dari berbagai pihak. Meskipun usulan-usulan

SAU belum selalu dieksekusi secara langsung, namun apresiasi dari Rektor terhadap usulan tersebut telah terlihat dalam tindak lanjut terhadap penutupan beberapa program studi.

Reporter *Pewara Dinamika* mewawancarai Prof. Dr. Drs. Saliman, M.Pd., Sekretaris SAU. Kami bertanya kepada Prof. Saliman, panggilan akrab guru besar “pendidikan perdamaian” FISHIPOL ini, mengenai peran lembaga sebagai garda terdepan dalam pengembangan PTNBH UNY. Kami berfokus pada kolaborasi, peningkatan kinerja, dan pengembangan inovasi untuk mencapai visi *go international* dan meningkatkan peringkat universitas.

## Apa evaluasi Anda setahun belakangan selama UNY menggondol status PTNBH?

Pada prinsipnya, ketika telah menjadi PTNBH, hal pertama yang perlu dipahami adalah adanya perubahan status. Dahulu, dasar hukumnya adalah Permen no 33 tahun 2017 tentang statuta UNY, namun sekarang menggunakan pp no 35 tahun 2022. Terdapat perbedaan signifikan, seperti organ PTNBH yang dulunya terdiri dari 4 organ (senat, rektor, SPI, dewan pertimbangan), kini terdiri dari 3 organ (MWA, rektor, SAU). Bidang garap juga berbeda-beda. Setelah menjadi PTNBH, peran senat berubah. Terjadi transisi dari senat UNY menjadi senat akademik universitas (SAU) UNY. Tugasnya meliputi



DOK. HUMAS UNY

DEPAN KIRI, PROF. DR. DRS. SALIMAN, M.PD., SAAT WORKSHOP PENINGKATAN KINERJA PTNBH

penetapan, pertimbangan, dan pengawasan.

Di tahun 2023, selesai membuat 5 peraturan SAU, di antaranya peraturan tata tertib sebagai SAU yang sudah diselesaikan di tahun 2022. Selanjutnya, di 2023 ada 4 peraturan SAU dan 1 ketetapan. Semua ini dilakukan dengan dasar hukum yang jelas. Meskipun masih dalam proses penghalusan bahasa hukumnya di ahli hukum, aturan-aturan ini penting untuk diatur dengan baik. Masih terdapat kebingungan terkait penggantian anggota SAU, namun hal ini akan diatur lebih lanjut. Hingga saat ini, pekerjaan pengawasan di bidang akademik tetap berjalan sebagaimana mestinya.

#### Bagaimana Senat Akademik berperan dalam mengintegrasikan pendekatan lintas disiplin ilmu dalam kurikulum di UNY sebagai PTNBH?

Kita belum mencapai tahap tersebut, praktiknya masih berada di wakil rektor bidang akademik. Tugas kita terbatas pada penetapan kurikulum. Memang, penetapan kurikulum merupakan salah satu tugas kita. Kurikulum yang akan diberlakukan seharusnya disusun di wakil rektor bidang akademik dan kemudian disahkan oleh senat. Namun, saat ini kurikulum yang berlaku lahir lebih dulu daripada SAU. Kurikulum Merdeka sudah ada sebelum senat terbentuk. Oleh karena itu, kita belum membahas terkait MBKM dan hal-hal sejenis.

Saat ini, fokus pembicaraan kita adalah pada tahapan apa yang sudah berjalan, dan

sering kali hanya sampai pada audiensi untuk menghadirkan apa yang telah dilakukan dan apakah rencana yang telah disusun sudah berjalan sesuai atau tidak. Hal ini masih sebatas itu, dan kita belum sampai ke wilayah eksekutif. Sejujurnya, di senat belum pernah membahas tentang MBKM dan hal-hal sejenis, namun ke depannya mungkin akan menjadi fokus bidang kerja kita karena tugas kita adalah menetapkan kurikulum.

#### Bagaimana Senat Akademik berkolaborasi dengan lembaga riset dan industri untuk meningkatkan transfer pengetahuan dan inovasi di UNY sebagai PTNBH?

Sebenarnya, karena itu masih dalam ranah akademik, senat juga mengurus hal tersebut, tetapi untuk eksekusinya tetap menjadi kewenangan eksekutif. Kita menjalankan fungsi pertimbangan, pengawasan, dan penetapan aturan. Jadi, jika eksekutif ingin menjalin kerja sama, hal tersebut akan dibahas di senat untuk menentukan kesesuaian, dan kita akan memberikan saran dan arahan.

Sejauh ini, UNY belum menjalin kerja sama dengan BRIN, yang merupakan daerah riset, namun kami telah menyarankan untuk berkolaborasi dengan BRIN. Selain itu, kita juga mencoba menangani kasus di mana banyak orang yang sedang menempuh pendidikan S-2 sebagai guru *eksisting* tidak diizinkan oleh BKD setempat. Hal ini merupakan kesulitan. Ternyata, kita dapat menyelenggarakan kuliah seperti itu, dan kita telah bela-

jar dari pengalaman selama pandemi COVID-19. Mengapa tidak menggunakan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) sebagai solusi? Pendidikan jarak jauh tidak boleh dilakukan sembarangan tanpa izin. Kita harus memiliki izin, seperti Universitas Terbuka. Saat ini, kita sedang mengembangkan hal tersebut, yang juga merupakan saran dari senat.

Senat telah menyarankan bahwa saatnya bagi kita untuk merambah ke PJJ dan PSDKU (Program Studi Di Luar Kampus Utama). Hal ini memungkinkan kita untuk memiliki kampus di daerah seperti Irian Jaya, sebagai contoh, yang merupakan program kloning dari program studi yang ada di kampus utama, namun di sana akan ada program studi yang berdiri sendiri, misalnya program studi manajemen di Irian Jaya.

Selanjutnya, kita akan menjalin kerja sama dengan salah satu perguruan tinggi yang berada di sana. Hal ini disebut PSDKU, dan sudah memiliki legalitas formal. Mengenai PJJ, kita sedang menyarankan karena sebenarnya terdapat kerja sama dengan Kabupaten Karangasem (Bali) dan Kalimantan Utara. Hal ini sudah didaftarkan di sini. PJJ bukan hanya milik UT, melainkan perguruan tinggi umum juga diperbolehkan membuka PJJ.

Selain menjadi sekretaris Senat, saya juga membantu di kementerian di direktorat kelembagaan untuk menilai usulan-usulan prodi baru. Saya terlibat dalam menilai usulan PJJ. Beberapa perguruan tinggi yang telah membuka PJJ antara lain Bina Nusantara Uni-



DEWI NURHASANAH

versity, Telkom University, Universitas Bunda Maria, dan UI. Salah satu yang menarik adalah Binus yang membuka PJJ di Timur Tengah. UT tidak dapat bersaing untuk mencapai peringkat dunia dengan model PJJ karena jumlah mahasiswa tidak dibatasi.

Angka ketidaklulusan yang tinggi terjadi karena banyak mahasiswa berhenti di tengah jalan. Ketika membuka prodi-prodi PJJ, tidak ada perhitungan rasio antara dosen dan mahasiswa, sedangkan di UNY ada perhitungan rasio yang mengakibatkan peringatan jika melebihi batas rasio tersebut per-prodi.

#### **Bagaimana evaluasi terhadap implementasi kebijakan inklusi dan diversitas di lingkungan akademik UNY sebagai PTNBH?**

Saya kira semua kurikulum mengharuskan pendidikan inklusi, namun dalam praktiknya, di setiap bidang studi memiliki persyaratan tersendiri. Ada program studi tertentu yang memiliki batasan-batasan tertentu. Hal ini terkait dengan muatan kurikulumnya, termasuk aspek keamanan bagi orang-orang dengan disabilitas. Ada beberapa hal yang tidak diperbolehkan. Namun,

hal ini bukan berarti diskriminasi.

Sebagai contoh, teknik elektronika melibatkan barang-barang berbahaya yang dapat membahayakan orang-butanya. Terkadang, orang awam belum memahami hal ini, termasuk di jurusan kimia. Pada dasarnya, setiap fakultas di UNY telah difasilitasi untuk disabilitas. Namun, tidak semua program studi memungkinkan setiap orang dengan disabilitas untuk masuk. Program studi yang memiliki persyaratan tertentu dan secara substansi keilmuan tidak memungkinkan orang dengan disabilitas untuk masuk, hal ini merupakan hal yang wajar. Hingga saat ini, di UNY tidak pernah ada masalah, dan orang dengan disabilitas tetap dapat mengikuti kegiatan perkuliahan dengan baik.

#### **Bagaimana Senat Akademik berkolaborasi dengan industri dan sektor ekonomi lainnya untuk memfasilitasi penelitian terapan dan transfer pengetahuan di UNY sebagai PTNBH?**

Selama ini, kita masih dalam tahap prototipe, tetapi hasil-hasil penelitian sudah mulai diaplikasikan langsung. Direktur BPPU (Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha) bertanggung jawab dalam mengembangkan

usaha-usaha kita. Ketika kita telah menjadi PTNBH, kita diwajibkan mencari sumber dana alternatif di luar dari sumbangan masyarakat. Kita harus mampu menjual diri, dan kompetensi dosen serta aset-aset lainnya secara ekonomi. Jangan selalu berpikir bahwa ekonomi hanya berkaitan dengan produksi barang, meskipun itu salah satunya. Misalnya, produk batik guru sudah mulai dipasarkan keluar, namun ada potensi lain yang juga dapat dipasarkan. Contohnya, seni tari dan musik kini mulai kita pasarkan ke luar. Selain itu, kita juga memiliki program tata busana, tata boga, serta UNY boga. Semua ini telah memberikan kontribusi luar biasa, dan pendapatan dari sisi ini sudah cukup mampu menopang kebutuhan UNY.

#### **Apa saja pencapaian utama yang telah diraih oleh Senat Akademik dalam mendukung transformasi selama menjadi PTNBH?**

Pencapaian pertama kita adalah pembentukan MWA, yang merupakan langkah pertama dalam menata diri organisasi. Tiga organ di UNY (Rektor, MWA, Senat) saling menilai dan tidak dapat menjatuhkan satu sama lain. Anggota Senat Akademik meru-



KALAM JAUHARI

pakan perwakilan dari masing-masing fakultas dan dipilih melalui proses pemilihan dari fakultas masing-masing. Selain itu, terdapat anggota *ex-officio* (Rektor, WR, Dekan), namun mereka juga merupakan anggota perwakilan fakultas yang dipilih melalui proses pemilihan. Ini adalah hal yang pertama kali ada (SAU) dan akan berjalan setelahnya.

Selama transisi dari BLU ke PTNBH, semua menggunakan SK Rektor untuk memastikan kelancaran proses. Namun, mulai tahun 2025, aturan baru akan diberlakukan. Prosesnya dimulai dengan pembentukan SAU, yang kemudian akan memilih MWA. Anggota MWA merupakan hasil dari produk SAU, dan mereka dipilih oleh SAU. Setelah anggota MWA ditetapkan, hasilnya akan dikirimkan ke menteri. Selanjutnya, MWA akan memilih Rektor. MWA, SAU, dan Rektor saling bersinergi. Pada tanggal 12 Desember, akan diadakan sidang pleno yang pertama kali akan mendengarkan laporan kinerja Rektor selama satu tahun dan mengevaluasinya dengan janji-janji awal sebagai pertanggungjawaban Rektor khusus di bidang akademik. Kemudian, Rektor akan menyampaikannya program untuk tahun 2024.

Setelah itu, Senat akan memberikan rekomendasi kepada Rektor. Fungsi SAU adalah memberikan pertimbangan, fungsi penetapan, dan fungsi pengawasan untuk mengawasi pelaksanaan program yang dijanjikan oleh Rektor. Ketika Rektor akan membuka prodi baru atau membuka fakultas baru, keputusan tersebut akan diajukan ke sidang Senat untuk dipertimbangkan. Keputusan Senat didasarkan pada sidang pleno, penetapan peraturan, persetujuan, dan penetapan kenaikan pangkat bagi dosen. Kenaikan pangkat seorang dosen tidak hanya bergantung pada angka kredit, tetapi juga dipertimbangkan komitmen, tanggung jawab, dan tata krama yang dinilai oleh Senat. Jika seorang dosen tidak memenuhi tata krama, kenaikan jabatannya akan ditunda sesuai dengan lembaga normatif dan kode etik yang berlaku.

**Apakah terdapat inovasi atau perubahan signifikan dalam sistem akademik yang diinisiasi oleh Senat Akademik? Bagaimana dampaknya terhadap mahasiswa dan tenaga pendidik?**

Prinsip kita sekarang dengan adanya PTNBH adalah memangkas birokrasi yang tidak

diperlukan, itu adalah misi setiap organ di UNY. Namun, penting untuk dipahami bahwa memangkas birokrasi tidak berarti setiap mahasiswa bisa langsung bertemu Rektor. Sebaliknya, proses memangkas birokrasi bertujuan untuk mempersingkat alur dan mempermudah pelayanan. Oleh karena itu, kita berharap memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk layanan-layanan tertentu.

Dampak asli dari kegiatan Senat terhadap mahasiswa agak sulit diukur karena SAU tidak mengawasi langsung kegiatan mahasiswa, melainkan fokus pada pengawasan eksekutif dalam melayani mahasiswa. MWA bersama SAU mengawasi kinerja eksekutif, yang meliputi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengajaran.

Lembaga ini tidak memiliki jalur langsung ke mahasiswa, namun lebih berfokus pada mengawasi kebijakan yang dibuat untuk mahasiswa. MWA bersama SAU memiliki wewenang untuk melakukan inspeksi (sidak) terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh eksekutif dalam menangani mahasiswa. Hal ini memerlukan pembuatan



PRASETYO NOVIRIYANTO

aturan yang sesuai, dan saat ini sedang dalam proses pembuatan aturan-aturan baru. Rencananya, kita akan memprogram 5 aturan baru pada tahun 2024.

**Apa langkah konkret yang diambil Senat Akademik dalam mengatasi tantangan atau perubahan yang mungkin muncul selama transformasi menjadi PTNBH?**

Tantangan yang dihadapi setelah menjadi PTNBH adalah kemampuan untuk sejajar dengan Perguruan Tinggi yang telah memiliki status PTNBH sebelumnya. Saya baru mengikuti kegiatan dengan 21 kampus ber-PTNBH sebanyak 3 kali karena pembentukan kami baru dilakukan pada bulan Mei.

Pertemuan PTNBH dilaksanakan 4 kali dalam setahun, yaitu bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Ketika kami mengikuti pertemuan tersebut, saya merasa inferior karena melihat bahwa mereka telah menghasilkan penelitian yang produknya telah mencapai tingkat nasional. Mereka telah mampu menghasilkan produk dari penelitian mereka, dan penghasilannya luar biasa.

Meskipun kita juga telah memiliki capaian, namun kita belum mampu bersaing sejajar dengan mereka. Langkah pertama yang harus kita ambil adalah menyelesaikan peraturan-peraturan yang ada. Peraturan-peraturan ini akan menjadi pijakan bagi langkah selanjutnya. Selanjutnya, kita perlu memaksimalkan posisi kita dalam tiga fungsi, yaitu penetapan, pengawasan, dan pertimbangan.

Dalam fungsi pertimbangan, kita dapat memberikan masukan namun sifatnya tidak mengikat. Ini berarti bahwa saran yang kita berikan tidak mutlak akan langsung dijalankan oleh Rektor, karena Rektor memiliki pertimbangan yang lain. Saran yang diberikan akan dikaji oleh Rektor terkait keuntungan dan kerugiannya, dan mereka akan membentuk tim untuk mengevaluasi apakah saran dari SAU dapat dilaksanakan atau tidak. Saat ini, ranah kerja kita hanya berada pada ranah normatif dan belum sampai pada tahap eksekusi.

**Apakah terdapat capaian atau pencapaian tertentu yang dianggap penting oleh Senat Akademik selama satu tahun menjadi PTNBH?**

Pencapaian terpenting SAU adalah ketika dapat memberikan pertimbangan yang sesuai dengan aturan. Pencapaian kita tidak selalu berarti bahwa usulan dari organ Rektor harus disetujui, tetapi akan disetujui jika pertimbangannya sejalan dengan visi dan misi UNY ke depan.

**Bagaimana respons dan partisipasi stakeholder utama terhadap kebijakan dan program yang diinisiasi oleh Senat Akademik selama setahun terakhir?**

Terutama Rektor akan mengapresiasi, karena nyatanya usulan-usulan kita terkait penutupan program studi mulai ditindaklanjuti. Meskipun tidak semua langsung dieksekusi, namun beberapa usulan sudah

dieksekusi, sementara yang lain masih memerlukan pertimbangan-pertimbangan lebih lanjut. Penutupan program studi juga harus melalui pertimbangan dari berbagai pihak, karena usulannya juga melalui pemikiran dari orang banyak.

**Apakah terdapat evaluasi atau peningkatan yang direncanakan untuk periode mendatang berdasarkan pembelajaran dari tahun sebelumnya?**

Setiap tahun, kita harus mencapai peningkatan. Sebagai contoh, pada tahun 2023, SAU belum memprogramkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pengembangan universitas untuk kerja sama di bidang non-pendidikan. Kita mencoba menjalin kerja sama di luar bidang pendidikan.

Sebagai contoh, salah satunya adalah dana riset yang mengalir ke UNY dari pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, namun dana riset melalui BRIN belum tersedia meskipun jumlahnya cukup besar. Kemarin, kita telah menghadirkan BRIN, dan insyaallah mulai tahun 2024 akan ada kerja sama dengan BRIN, serta riset yang didanai oleh BRIN. Riset-riset pengembangan yang terkait dengan inovasi-inovasi juga akan ditingkatkan. Oleh karena itu, riset tidak hanya berkuat pada prestasi belajar, namun mulai bergeser ke arah pengembangan produk yang dapat dihilirisasi. Harapan dari SAU adalah seperti itu, namun eksekusinya nantinya akan dilakukan oleh organ Rektor. ■



# BERITA

SIVITAS AKADEMIKA



## UNY RAIH SILVER WINNER ANUGERAH HUMAS INDONESIA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENDAPAT PENGHARGAAN DALAM ANUGERAH HUMAS INDONESIA BERUPA SILVER WINNER KATEGORI E-MAGAZINE. Penghargaan diserahkan di Hotel Quest Simpang Lima Semarang belum lama ini. Penghargaan diterima oleh Direktur Direktorat Kerjasama, Sistem Informasi dan Usaha UNY Prof. Endang Mulyani. Menurutnya prestasi ini adalah hasil dari kerjasama antar lembaga di UNY. "Harapannya kedepan prestasi ini dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan" kata En-

dang Mulyani. Hal ini juga berkat pimpinan universitas yang memiliki komitmen kuat untuk memenuhi amanat UU KIP dalam mewujudkan kemudahan akses layanan informasi bagi publik.

AHI 2023 merupakan ajang kompetisi kinerja komunikasi dan keterbukaan informasi bagi lembaga publik (government public relations/GPR) pemerintah daerah, perguruan tinggi negeri, korporasi milik negara/daerah, dan badan layanan umum (BLU) se-Indonesia yang pelaksanaannya diadakan satu

kali dalam setahun. Di tahun kelima penyelenggaraannya, AHI mengusung tema besar "Keterbukaan Informasi untuk Keberlanjutan Badan Publik yang Bereputasi". Penjurian AHI 2023 berlangsung dalam dua tahap, penyisihan (berkas) dan babak presentasi yang diselenggarakan secara hybrid selama dua hari berturut-turut.

Founder dan CEO Humas Indonesia Asmono Wikan mengatakan, sudah saatnya keterbukaan informasi publik dilakukan dengan sebaiknya

oleh badan publik. Badan publik harus menjadikan komunikasi sebagai ruh KIP baik dalam menyusun strategi komunikasi, membangun narasi pesan, maupun pengukurannya. Oleh karena itu, AHI 2023 diadakan sebagai bentuk apresiasi bagi badan publik yang dinilai mampu mengomunikasikan KIP secara baik. "Melalui ajang ini, tentunya diharapkan dapat mendorong terciptanya praktisi humas pemerintah yang strategis dan turut berkontribusi membangun reputasi badan publik," kata Asmono. DEDY

# MUHAMMAD RIFKI WISUDAWAN YANG SEORANG TUNANETRA

SALAH SATU WISUDAWAN UNY PERIODE AGUSTUS INI ADALAH MUHAMMAD RIFKI YANG MENYANDANG TUNANETRA. MENURUTNYA IA DITERIMA DI UNY MELALUI JALUR MANDIRI SETELAH SEBELUMNYA GAGAL MASUK MELALUI JALUR SNMPTN DAN SBMPTN.

Alumni MAN 2 Sleman itu mengisahkan pilihannya ke UNY berdasarkan hal yang realistis. "Karena saya dari madrasah Aliyah maka apabila memilih PTN lain kan terlalu tinggi, maka saya pilih ke UNY. Dan alhamdulillah diterima" kata mahasiswa prodi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi tersebut, Minggu (3/9) di GOR UNY usai wisuda.

Awalnya Rifki memilih prodi sastra Indonesia Fakultas Bahasa Seni dan Budaya sebagai tujuan awal kuliahnya karena memakai prestasinya di bidang karya tulis yang sudah mencapai juara tingkat provinsi. Namun Rifki diterima di prodi Pendidikan Luar Biasa yang dijalaninya hingga lulus dan diwisuda awal September ini.

Anak pasangan Zainuddin dan Aslickhah tersebut berkisah bahwa kebutaannya berawal saat ia terjatuh di kamar mandi saat kelas 3 SD dan terkena seng sehingga harus dijahit. "Pada saat itu sebenarnya juga ditawarkan operasi dengan kemungkinan 50:50. Tapi karena masih SD maka saya takut" katanya. Saat SMP pun Rifki pernah ditawarkan operasi namun dengan probabilitas 75:25 sehingga Rifki memutuskan untuk tidak jadi operasi.

Selama mengikuti wisuda Rifki merasa puas dengan layanan yang diberikan UNY. "Disabilitas saya dilayani dengan sangat baik oleh UNY. Saat penerimaan ijazah ada yang menggandeng saya, dan bagi saya itu sangat luar biasa" ujarnya. Kedepannya Rifki berkeinginan untuk mencari pekerjaan sebagai guru tunanetra CPNS. "Namun karena CPNS guru tunanetra tidak setiap tahun ada maka saya juga akan mencoba studi lanjut S2. Dan saya tetap memiliki cita-cita dapat menjadi pengajar di UNY" katanya. S

elama kuliah di UNY Rifki mendapatkan beasiswa afirmasi dan berhasil lulus dengan predikat sangat memuaskan. Rifki juga berharap agar kedepannya UNY lebih aksesibel bagi penyandang disabilitas sehingga mahasiswa disabilitas dapat saling bertoleransi serta saling menjaga antara satu dengan lainnya. "Jangan menghitung apa yang hilang dari diri anda tapi manfaatkan apa yang tersisa dari diri anda" pesan Rifki pada sesama penyandang disabilitas. DEDY



KALAM JAUHARI



## MAHASISWA BARU UNY HAFAL 30 JUZ AL QUR'AN

Ahmad Husain Arridho adalah satu dari 10.501 siswa sekolah yang beruntung setelah bersaing dengan 173.965 orang yang ingin menempuh studi lanjut di UNY. Pria yang akrab dipanggil Husain itu diterima pada program studi biologi Fakultas MIPA. Kelebihannya, mahasiswa ini adalah penghafal 30 juz Al Qur'an.

Menurutnya, keinginan menghafalkan kitab suci Umat Islam itu bermula saat kakak kandungnya telah khatam Al Qur'an dan mendorongnya ikut program tahfidz di MTs Al Imdad Bantul. "Saya menghafal Al Qur'an selama 4,5 tahun dan selesai pada awal kelas 12" tutur alumni Madrasah Aliyah Unggulan Al Imdad itu di UNY, Senin (14/8).

Orangtuanya mendukung penuh keinginan Husain untuk menghafal Al Qur'an dan mensupport apa yang menjadi pilihannya. "Misalnya ada seaman Al Qur'an maka orang tua akan support dana iuran untuk kegiatan itu, baik seaman pondok 6 juz, 12 juz, atau lebih banyak" papar Ahmad yang mengaku pernah mengikuti seaman Al Qur'an terbanyak 12 juz.

Warga Sempol Hargobinangun Pakem Sleman tersebut mengatakan pondok pesantren Al Imdad tempatnya menuntut ilmu memberi fasilitas bagi para penghafal Al Qur'an, dengan cara membedakan jadwal belajarnya. Bahkan pondok pesantren akan membiayai

apabila ada kegiatan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) atau Musabaqah Hifzhi Qur'an (MHQ) agar santri tahfidz juga bisa berprestasi.

Anak kedua pasangan Arosin Suryanto dan Ade Rokayah yang berprofesi sebagai pembuat roti itu terlahir dari pasangan yang kelima anaknya menjadi penghafal Al Qur'an. Kakak sulung Husain, Ahmad Kian Santang yang kuliah di prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Hukum dan Ilmu Politik hafal 30 juz Al Qur'an. Ahmad Husain Arridho adalah anak kedua yang juga hafal 30 juz. Sedangkan anak ketiga, keempat dan kelima keluarga Arosin Suryanto yaitu Ektada Benabi Muhammad El Amin kelas 2 SMA, Fatimah Lu'lu Unisa El Arifah kelas 3 SMP dan Muhammad Seta Hadiwijaya kelas 6 SD sedang berproses menjadi penghafal Al Qur'an.

Pria kelahiran Sleman 25 Mei 2005 itu mengungkapkan pada mulanya ingin kuliah di luar DIY. "Namun orang tua saya melarang karena takut aqidahnya terganggu. Oleh karenanya disuruh kuliah di DIY saja" katanya. Dan beruntunglah, Husain diterima di UNY melalui jalur Seleksi Mandiri CBT Kampus.

Sebagai pemegang kartu KIP Kuliah, Husain juga berharap mendapatkan beasiswa untuk meringankan beban orangtuanya yang harus menghidupi kelima anaknya terutama untuk kelanjutan di jenjang pendidikan. DEDY



DOK. HUMAS UNY

## PELEPASAN PESERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNY

Universitas Negeri Yogyakarta melepas 900 mahasiswa untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI secara daring dan luring di Sleman, Jumat (4/8). Dilepas oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Siswantoyo yang dalam sambutannya mengatakan, bahwa saat ini telah diwujudkan visi UNY dalam mencetak mahasiswa yang unggul kreatif dan inovatif berkelanjutan menuju universitas berkelas dunia yang berdaya saing global. "Melalui program ini kita bisa melihat laju pertumbuhan dari sisi peserta yang meningkat daripada tahun lalu. Ini adalah salah satu wujud komitmen untuk gerak cepat membangun peradaban" kata Siswantoyo. Wakil Rektor berpesan pada para mahasiswa sebagai ujung tombak untuk menyampaikan pesan pendidikan yang dilaksanakan di UNY, agar

identitas UNY diimplementasikan di lingkungan masing-masing.

Menurut Staf Ahli Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Cerika Rismayanthi kegiatan MBKM ini dibagi menjadi beberapa bidang seperti MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) Angkatan 5, Kampus Mengajar (KM) Angkatan 6, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Angkatan 3, Program Wirausaha Merdeka (PWM) 'Edublonk' UNY dan Magang Internasional ke Jepang. "MSIB diikuti 334 peserta, KM 225 peserta, PMM 67 peserta, PWM 259 peserta dan Magang 15 peserta" paparnya. Kegiatan berlangsung selama satu semester, kecuali magang internasional dilakukan selama satu tahun. Tempat mahasiswa magang di Jepang adalah Yokoyama Kenma Kogyo Co., Nikou Food, Co.,Ltd. dan Domremy Co. Ltd. Harapannya dengan kegiatan MBKM ini mahasiswa menjadi makin

unggul kreatif dan inovatif serta memberikan imbas positif bagi masyarakat sekitar akan manfaat program merdeka belajar yang dikembangkan kementerian dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan pendidikan maupun kegiatan kemasyarakatan.

Pelepasan mahasiswa MBKM ditandai dengan penyerahan surat tugas dari Rektor secara simbolis oleh Sekretaris Direktorat Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Kristiyono, M.H pada perwakilan mahasiswa KM Aisayah Nurhidayah (Pendidikan IPA), mahasiswa Magang Jepang Khoiriyah Aulia (D4 Tata Boga), mahasiswa PMM Hani Silalahi (Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia), mahasiswa MSIB Cahyo Dwi Prastowo (D4 Administrasi Perkantoran) dan mahasiswa PWM Akif Kelmia (D4 Manajemen Pemasaran).

Dalam kesempatan ini dilaksanakan pembekalan on boarding MSIB oleh Yosep Efendi, M.Pd., pembekalan Kampus Mengajar oleh Dr. Banu Setyo Adi, pembekalan Wirausaha Merdeka oleh Dr. Yudan Hernawan, pembekalan PMM oleh Riko Septiantoko, M.Pd dan Dr. Cerika

Rismayanthi menyampaikan paparan 'Kebijakan Rekognisi dan Konversi Matakuliah MBKM'.

Dalam kegiatan MSIB mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas internal institusi tempat magang dan mendapatkan ilmu yang relevan dari institusi tempat magang, sedangkan PMM merupakan program pertukaran dengan universitas lain dari seluruh Indonesia yang bertujuan untuk memperkaya khazanah budaya. Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif di satuan pendidikan sasaran. Program Wirausaha Merdeka adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bertujuan untuk menyiapkan SDM Unggul dalam bidang kewirausahaan.

Salah satu peserta KM Anissa Rizki memaparkan bahwa ia akan mengajar di sekolah dasar di daerah Klaten sesuai dengan ilmu yang didapatkannya di bangku kuliah. DEBY



DOK. HUMAS FIPP

## INOBEL UNY SELENGGARAKAN WORKSHOP MEMBAHAS MAHASISWA DISABILITAS

PEMERINTAH INDONESIA MENGATUR TENTANG PELAKSANAAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI PERGURUAN TINGGI YANG TERTUANG DALAM KEBIJAKAN PERMENRISTEKDIKTI NO 46 TAHUN 2017 YANG MENGAMANKAN SELURUH PERGURUAN TINGGI UNTUK MENERIMA MAHASISWA berkebutuhan khusus dan memberikan dukungan bagi mereka. Sejak saat itu maka banyak program bantuan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus tersebut, namun kenyataan di lapangan banyak dosen menemukan kendala karena pengetahuan yang masih minim tentang disabilitas dan dukungan kampus yang belum maksimal.

Sejak tahun 2018, universitas sudah memulai program inovasi pembelajaran untuk mahasiswa disabilitas yang didanai oleh pemerintah Indonesia (INOBEL 2018). Program ini bertujuan mendukung perkuliahan di kampus bagi para mahasiswa disabilitas melalui inovasi perkuliahan dan workshop untuk memberikan pendampingan bagi para dosen untuk menerapkan

berbagai inovasi, salah satunya Universal Design Learning (UDL).

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sangat menyadari pentingnya memberikan wawasan kepada para dosen tentang cara menangani mahasiswa disabilitas, maka sejalan dengan hal tersebut tim INOBEL UNY yang terdiri dari beberapa dosen Pendidikan Luar Biasa (PLB) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) mengadakan kegiatan dengan tema "Workshop Case Method Instruction untuk Penguatan Computational Thinking Mahasiswa Disabilitas" pada Kamis, 3 Juli 2023 bertempat di Hotel Porta.

Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dosen dari masing-masing Fakultas yang ada di UNY serta menghadirkan narasumber terkemuka yaitu Prof. Dr. Paulina Pannen, M.Ls. (Staf Ahli Bidang Akademik, Kemristekdikti) dengan tema paparannya Case Method Instruction untuk Penguatan Computational Thinking, dan narasumber kedua yaitu Pujaningsih, Ed.D.,

(Dosen PLB FIPP UNY) dengan paparannya yang bertema "Penerapan Case Method dalam Pembelajaran Mahasiswa Berkebutuhan Khusus".

Dr. Cipi Safrudin Abdul Jabar, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (WD AKA) dalam sambutannya mengatakan bahwa kampus UNY sangat concern terhadap mahasiswa disabilitas dan ingin mewujudkan kampus inklusif. Ia juga berharap dengan adanya kegiatan workshop ini para dosen di UNY bisa mengembangkan strategi untuk menangani para mahasiswa penyandang disabilitas.

Narasumber pertama, yaitu Prof. Paulina Pannen dalam paparannya menjelaskan bahwa di era komputer atau digital seperti sekarang ini, para dosen harus mampu berfikir cepat dan otomatis dalam memecahkan masalah serta mampu menciptakan sesuatu yang menarik seperti misalnya Fun Game bagi para mahasiswa penyandang disabilitas, dengan

permainan yang menarik ini maka para mahasiswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa merasa terbebani.

Ia juga menambahkan untuk melatih keterampilan para mahasiswa difabel perlu diberikan materi secara berulang-ulang hingga mereka menjadi ingat dan terbiasa. Ia menyampaikan pesan kepada para dosen yang hadir, jika memang terdapat masalah sebaiknya difokuskan pada inti masalah agar mudah mencari solusi.

Narasumber kedua yaitu Pujaningsih, Ed.D., dalam paparannya menyampaikan bahwa mahasiswa disabilitas sebaiknya juga bisa difasilitasi untuk aktif di kelas terutama dalam berdiskusi. "Dosen bisa memfasilitasi dengan cara memberikan peran dan *scaffolding*," tuturnya.

"Bahwa sebenarnya dosen juga dimungkinkan memberikan contoh dengan berbagai ragam." Pungkas Pujaningsih. KHAIRANI FAIZAH



DOK. HUMAS FT

## MAHASISWA UNY CIPTAKAN PESAWAT FLYWING BERBAHAN KOMPOSIT SERAT RAMI

MAHASISWA UNY MERANCANG WAHANA UNNAMED AERIAL VEHICLE (UAV) UNTUK MONITORING WILAYAH YANG MEMILIKI EFISIENSI DAN KETAHANAN YANG TINGGI.

Untuk mencapai tujuan tersebut dipilihlah sebuah desain UAV yang mengkombinasikan antara pesawat glider dengan flywing. Desain wahana dibuat menggunakan software solidworks dengan mempertimbangkan aerodinamika UAV. Para mahasiswa tersebut adalah Ikhlasul Amal Romadhoni dari prodi Pendidikan Teknik Elektro, Akbar Arrazaq (Pendidikan Teknik Mekatronika), Alfino Hokkey Ramadhani (Teknik Manufaktur), Pius Calfin Alfian Nugroho (Teknik Manufaktur), Muhammad Iqbal Alfariz (Pendidikan Teknik Elektro), Dzikra Nura Dien (Pendidikan Teknik Elektronika),

Sasa Andhika (D4 Teknik Elektro), Luqman Amienun Nadjib (D4 Teknik Mesin), dan Andreas Hosea Patty (Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika).

Ketua Tim Ikhlasul Amal Romadhoni mengatakan proses pembuatan wahana ini melalui beberapa tahapan yaitu proses desain, proses manufaktur, dan proses pengujian. "Pembuatan wahana ini dilakukan menggunakan bahan alami yang ramah lingkungan namun juga memiliki struktur kekuatan yang baik yaitu serat rami" katanya, Kamis (5/10). Pemilihan serat rami sebagai bahan pengembangan frame pesawat UAV flywing didasarkan pada pertimbangan atas potensi serat rami di Indonesia yang berlimpah dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Komposit serat rami yang digunakan sebagai bahan

penyusun bodi pesawat ini dapat disebut sebagai RaFREC (Ramie Fiber Reinforce Composite).

Menurut Akbar Arrazaq dalam konteks umum proses desain adalah merujuk pada langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, dan menciptakan produk yang baru. Pada konsep desain wahana mengacu pada pesawat model flywing yang sering digunakan untuk pemetaan suatu wilayah.

"Software yang digunakan untuk mendesain wahana menggunakan software Solidworks. Proses pembuatan desain dilakukan mulai dari pembuatan body wahana, wing kanan dan kiri serta penambahan desain wing tip" papar Akbar.

Desain wahana yang telah dibuat merupakan penggabungan antara konsep elemen pesawat flywing yang memiliki lebih sedikit hambatan udara dengan glider yang memiliki rentang sayap yang panjang sehingga hasilnya memiliki kemampuan gliding yang bagus.

Alfino Hokkey Ramadhani menjelaskan proses manufaktur pesawat yang merupakan proses memodifikasi bahan baku menjadi barang jadi yang melibatkan prosedur yang sesuai dengan yang telah ditentukan

Langkah terakhir yaitu pengujian. Sasa Andhika menyebutkan bahwa proses pengujian dilakukan berdasarkan dua pengujian yaitu, pengujian bahan dan pengujian wahana. Pengujian bahan dilakukan untuk memperoleh data kekuatan komposit serat rami dengan dua pengujian yaitu uji tarik dan uji bending. "Pengujian wahana dilakukan dengan test flight pada wahana yang telah dibuat secara keseluruhan" kata Sasa. Dari pengujian yang telah dilakukan, kemudian dapat diketahui bahwa pesawat memiliki kestabilan terbang yang baik saat dioperasikan.

Kerja keras para mahasiswa tersebut membuahkan hasil. Pesawat serat rami karyanya berhasil meraih juara harapan 1 Airframe Innovation pada Kontes Robot Terbang Indonesia 2023. DEDY

## UNY SIAP MENJADI UNESCO TECH PERTAMA DI ASEAN

UNY SIAP MENJADI UNESCO TECH PERTAMA DI ASEAN. PROF. SISWANTOYO SELAKU WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN UNY MELAKSANAKAN PEMBAHASAN PEMBUKAAN UNESCO TECH PADA HARI KETIGA KEGIATAN DI SHANGHAI PADA RABU, 11 OKTOBER 2023 PUKUL 09.00 WAKTU SETEMPAT. ACARA DIHADIRI OLEH DIREKTUR UNESCO TECH DR. ZHU, PROFESSOR HU SELAKU VICE DIRECTOR UNESCO, DEPUTI DIREKTUR SEAMOLEC YAYA SUTARYA, DAN STAF AHLI BIDANG AKADEMIK UNY.

Kegiatan ini merupakan salah satu program unggulan UNESCO dalam mengembangkan program pendidikan di level internasional. Dengan akan berdirinya UNESCO Tech di UNY, merupakan sebuah penghargaan yang tinggi bagi institusi, karena merupakan perwakilan pertama di ASEAN serta bagi perguruan tinggi di Indonesia. "Kehadiran UNESCO Tech akan menjadi pusat pembelajaran bagi tenaga pendidik, kependidikan, serta mahasiswa UNY untuk meningkatkan kualitasnya di level internasional" ujar Siswantoyo.

Dalam kesempatan terpisah, Yaya Sutarya selaku deputi direktur SEAMOLEC sekaligus Atase Pendidikan dan Kebudayaan Senior mengucapkan selamat atas pencapaian UNY menjadi leading sector kegiatan UNESCO di tingkat ASEAN. "UNY akan berperan besar dalam menghadapi tantangan global dan permasalahan pendidikan dalam revolusi industry 5.0" tutur Yaya.

Rencana pembukaan UNESCO Tech di UNY akan dilaksanakan pada awal November 2023 yang rencananya akan dihadiri oleh tiga utusan dari UNESCO. Berbagai rencana kegiatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) telah dirancang bersama dalam kurun waktu tiga tahun mendatang. Sebagai informasi, kegiatan ini merupakan salah satu program kerja unggulan staf ahli bidang akademik (Publikasi, hibah, dan implementasi kerja sama). *FAQIH MA'ARIF*



## UNY RAIH PERAK DALAM PENGANUGERAHAN SNI AWARDS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA BERHASIL MERAH PERAK DALAM MALAM PENGANUGERAHAN SNI AWARDS KE-18 YANG BERTEMPAT DI ASSEMBLY HALL 1 & 2, JAKARTA CONVENTION CENTER PADA KAMIS (16/11). SNI Awards merupakan salah satu rangkaian acara Bulan Mutu Nasional yang mengangkat tema 'Standarisasi untuk Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan'. Hadir delegasi dari UNY Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO, selaku penanggungjawab SNI Awards di tingkat universitas.

Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN), Kukuh S. Achmad mengatakan SNI Award merupakan bagian dan Upaya stimulasi peningkatan penerapan SNI sehingga diharapkan dapat mendorong produsen dan konsumen semakin menghargai aspek mutu. "SNI Award merupakan apresiasi yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia kepada para pelaku usaha serta organisasi yang konsisten menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI)," ujarnya. Penerapan SNI diharapkan akan memperkuat daya saing pelaku usaha dan industry nasional dengan menerapkan best practices untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan sehingga membuka pasar baru, serta adanya peluang untuk

mengadopsi teknologi baru guna meningkatkan volume produksi.

Prof Dr. Siswantoyo, M.Kes. mengapresiasi kinerja tim yang telah bekerja keras, bahu membahu untuk menyelesaikan penugasan sesuai standar yang telah ditetapkan. "Pencapaian UNY Kembali meningkat setelah dalam kurun waktu empat tahun terakhir berturut-turut mendapatkan perak pada tahun 2018 hingga 2021, perunggu pada 2022 dan kembali meraih perak pada tahun 2023. Capaian ini harus dipertahankan dan jika dimungkinkan akan naik menjadi emas pada tahun mendatang (2024)" harapnya.

Dalam acara tersebut terdapat 61 organisasi yang berhasil meraih SNI Awards pada tahun ini dengan 12 (dua belas) kategori yang berbeda-beda. UNY merupakan peraih penghargaan untuk kategori Organisasi Pendidikan pada usulan pendidikan tinggi. Hasil pencapaian ini menjadi tolok ukur keberhasilan UNY di masa mendatang, karena dalam poin utama penjurian terdapat komitmen pelaksanaan Environmental, Social and Governance (ESG).

SNI Awards merupakan salah satu program unggulan Staf Ahli Implementasi Kerjasama, Publikasi, dan Hibah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang diaddakan secara rutin setiap tahun. *FAQIH MA'ARIF*



## BANTU PENYANDANG ANXIETY DISORDER DENGAN APLIKASI CALMY

ANXIETY DISORDER ADALAH GANGGUAN MENTAL YANG MENYEBABKAN RASA CEMAS DAN TAKUT BERLEBIH. Gangguan kesehatan mental anxiety disorder menghambat proses belajar, sehingga membuat prestasi akademik menurun. Namun penyakit ini belum banyak dipahami oleh masyarakat. Oleh karenanya mahasiswa prodi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik UNY mengembangkan platform yang mampu mengedukasi mahasiswa mengenai gangguan kesehatan mental anxiety disorder. Platform Calmy dikembangkan dengan fitur unggulan berupa Voice Chatbot yang terintegrasi dengan Artificial Intelligence sebagai teman cerita pengguna dan sebagai talk therapy. Mereka adalah Ima Nur Chasanah, Junnatunnisa dan Dicky Khurniawan.

Menurut Ima Nur Chasanah aplikasi ini diharapkan tidak hanya menjadi platform yang mampu memberikan edukasi, tetapi juga membantu mencegah sekaligus mengatasi gejala yang dialami penderita anxiety disorder.

Junnatunnisa menambahkan, voice chatbot dikembangkan dengan menggunakan Natural Language Processing (NLP) sebagai salah satu disiplin ilmu dalam artificial intelligence yang memungkinkan adanya interaksi antara mesin ke mesin ataupun interaksi antara manusia ke mesin dengan menggunakan bahasa natural atau bahasa alami manusia. "NLP bekerja dengan memahami bahasa manusia untuk diproses dan menghasilkan respon sesuai dengan konteks" ujarnya. Voice Chatbot dilatih untuk berinteraksi dengan

pengguna selayaknya manusia untuk menjadi teman bercerita sekaligus talk therapy sebagai upaya pencegahan sekaligus penanganan gejala anxiety disorder karena merupakan salah satu penanganan non obat terbaik untuk anxiety disorder.

Selain itu, Calmy dilengkapi dengan fitur pendukung seperti Lessons, Exercises, Challenges, Self-care, Consultation, Daily journal, Weekly Statistics, dan Anxiety Disorder Test. Calmy juga menyediakan fitur SOS yang dapat membantu pengguna dalam keadaan darurat.

Dicky Khurniawan menjelaskan fitur utama yang ada pada Calmy adalah voice chatbot. "Pada fitur ini, pengguna akan diberikan pengalaman berbeda dengan cara chatting bersama bot yang bisa menjadi teman bercerita pengguna. User dapat mengirimkan pesan berupa teks maupun dengan suara" kata Dicky. Lessons merupakan fitur yang berisi beragam materi atau informasi lengkap seputar gangguan kesehatan mental anxiety disorder. Pada bagian ini, pengguna akan disuguhkan dengan materi yang dilengkapi ilustrasi mulai dari pengertian, penyebab, gejala, cara mengatasi,

dan sebagainya. Sedangkan fitur exercises merupakan fitur yang menyediakan beragam rekomendasi pilihan kegiatan positif yang dapat membantu pengguna untuk menjaga kesehatan mental. Kegiatan yang disediakan juga dapat membantu pengguna untuk membangun kebiasaan baik yang tidak hanya dapat mencegah, tetapi juga meringankan gejala yang dialami oleh penderita anxiety disorder. Juga ada fitur Anxiety Disorder Test yang disediakan untuk mengukur tingkat kecemasan yang dialami pengguna. Fitur ini menyediakan beberapa pertanyaan yang bisa dijawab oleh pengguna sesuai kondisinya masing-masing. Dari jawaban tersebut, akan muncul hasil tes yang merupakan tingkat kecemasan pengguna dan rekomendasi yang harus dilakukan.

Karya ini berhasil mendapatkan juara 2 dalam Lomba Inovasi Digital Mahasiswa Divisi Inovasi Teknologi Digital Pendidikan tahun 2023. Dosen pendamping tim Akhsin Nurlayli, M.Eng berharap agar karya ini dapat membantu orang-orang yang mengalami anxiety disorder, serta bermanfaat bagi banyak orang. DEDY



## PKM VGK FBSB UNY: SEELIFE, TONGKAT PINTAR PENERJEMAH BAHASA UNTUK SAHABAT TUNANETRA

MAHASISWA UNY MENCIP-  
TAKAN TONGKAT PINTAR  
UNTUK MEMBANTU PENYAN-  
DANG TUNANETRA MENING-  
KATKAN LITERASI. Mereka  
adalah Yosefina Wea Dede,  
Almanda Fransisca S dan M. Mico  
Nopriansyah prodi Pendidikan  
Bahasa Jerman, Rahadian  
Abimanyu prodi Sastra Inggris  
dan Khoiriyah prodi Pendidikan  
Luar Biasa.

Yosefina Wea Dede mengatakan  
teknologi tongkat pintar sebagai  
tandem tunanetra dengan  
fitur unggulan language live  
translating merupakan wujud dari  
upaya yang mampu memberikan  
solusi bagi para penyandang  
disabilitas melalui ide kreatif.  
"Tongkat pintar ini kami namakan  
SeeLife" katanya. Ide futuristik  
yang diangkat SeeLife berupa  
pembuatan tongkat pintar yang  
terintegrasi Assistive Technology,  
Artificial Intelligence (AI), dan

Internet of Things (IoT).

Lebih lanjut Almanda Fransisca  
menjelaskan bahwa fitur  
unggulan dari SeeLife adalah  
teknologi yang memiliki live  
translating melalui kamera. Fitur  
ini terintegrasi server AI dan  
terhubung dengan Kamus Besar  
Bahasa Indonesia (KBBI) dan  
Google Translate. Dengan SeeLife,  
para tunanetra dapat melakukan  
aktivitas yang berkaitan dengan  
bahasa seperti menerjemahkan  
atau belajar bahasa tanpa harus  
bergantung pada bantuan orang  
lain. "Gagasan ini bertujuan  
untuk memfasilitasi peningkatan  
literasi bagi mereka yang  
memiliki gangguan penglihatan,"  
ungkapnya.

SeeLife juga dilengkapi dengan  
sensor DHT11 dan Micro  
Camera. Menurut M. Mico  
Nopriansyah keduanya berguna  
untuk membantu sahabat

tunanetra melakukan aktivitas  
baik dalam perjalanan. Fitur  
ini berfungsi untuk menjaga  
sahabat tunanetra tetap aman,  
karena titik lokasi keberadaannya  
terhubung dengan Google Maps  
dan Find My Device. Desain  
tongkat SeeLife terbuat dari  
bahan solid yang ringan dengan  
bentuk yang dinamis sehingga  
memudahkan pergerakan  
penggunanya. Di samping itu,  
masih terdapat beberapa fitur  
canggih lain yang memudahkan  
penggunanya dalam aktivitas  
sehari-hari.

Karya ini berhasil mendapatkan  
pendanaan dari Direktorat  
Belmawa Kemenristekdikti dalam  
Program Kreativitas Mahasiswa  
(PKM) bidang PKM-VGK tahun  
2023. "Kami berharap SeeLife  
dapat menjadi inspirasi untuk  
senantiasa berinovasi dalam  
menemukan solusi," ujar Dr.  
Isti Haryati, M.A., pembimbing

PKM-VGK SeeLife. Menurut Isti  
Haryati gagasan futuristik yang  
digadag-gadag oleh tim PKM  
VGK ini berdasarkan masalah dan  
kondisi riil di lapangan, di mana  
salah satu anggota tim adalah  
seorang penyandang tuna netra.  
Harapannya gagasan ini memberi  
manfaat yang nyata bagi  
penyandang disabilitas tunanetra  
dan dapat diwujudkan secara  
nyata di masa yang akan datang.

Sesuai dengan ketentuan PKM  
VGK, informasi lebih lengkap  
tentang SeeLife dapat diakses  
pada sejumlah media sosial,  
seperti Instagram, youtube dan  
facebook. Karya ini juga adalah  
salah satu komitmen SDGs  
(Sustainable Development Goals)  
yang berarti tidak meninggalkan  
siapa pun dan mengakui  
setiap orang dengan ragam  
disabilitasnya, dengan slogan  
andalannya yaitu 'No One Left  
Behind'. ∞∞∞



## FIRDA SETIA NANDA RAIH MEDALI PERAK WSC-ASEAN



INDONESIA KEMBALI BERBANGGA DENGAN PRESTASI GEMILANG SALAH SATU PUTRA TERBAIKNYA, FIRDA SETIA NANDA, MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNY YANG BERHASIL MERAH MEDALI PERAK DALAM AJANG BERGENSI, WORLD SKILL COMPETITION-ASEAN (WSC - ASEAN) 2023, YANG DISELENGGARAKAN DI SINGAPURA PADA TANGGAL 22 HINGGA 26 JULI 2023.

Kompetisi World Skill Competition-ASEAN (WSC - ASEAN) merupakan ajang bergengsi di tingkat kawasan ASEAN yang mempertemukan peserta-peserta terbaik dari berbagai negara untuk bersaing dalam berbagai bidang keahlian dan industri. Pada ajang ini, Firda Setia Nanda mewakili Indonesia dalam kompetisi disiplin ilmu Perancangan Tekstil.

Dengan penuh semangat dan keterampilan yang terasah, Firda tampil menonjol dalam seluruh rangkaian kompetisi. Dalam babak penyisihan hingga babak final, ia menunjukkan kreativitas dan ketepatan teknis yang luar biasa dalam merancang berbagai motif tekstil. "Saya sangat bersyukur dan bahagia atas hasil ini. Persiapan untuk WSC - ASEAN memang tidak mudah, namun dukungan dari keluarga, teman, dan dosen memberikan semangat luar biasa bagi saya. Representasi Indonesia di kancah internasional adalah suatu kehormatan dan tanggung jawab besar bagiku. Semoga prestasi ini dapat menginspirasi rekan-rekan lainnya untuk berani mengejar impian mereka" katanya.

Dekan Fakultas Teknik UNY menyampaikan kebanggaannya atas pencapaian gemilang Firda. "Firda Setia Nanda adalah contoh teladan dari semangat dan dedikasi mahasiswa kami. Kami sangat bangga dan mengapresiasi usahanya dalam mengharumkan nama perguruan tinggi dan Indonesia di tingkat ASEAN. Semoga keberhasilannya menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa."

Pencapaian Firda Setia Nanda dalam World Skill Competition-ASEAN (WSC - ASEAN) 2023 menjadi bukti bahwa Indonesia memiliki bakat dan kemampuan yang tidak kalah dengan negara-negara lain di kawasan ASEAN. Semoga prestasi gemilang ini menjadi langkah awal bagi Firda untuk mencatatkan prestasi lebih tinggi lagi di masa depan.

Selamat atas pencapaian luar biasa, Firda Setia Nanda! Semoga prestasimu menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk terus berjuang dan berprestasi dalam dunia kompetisi internasional. TRIM

## KHAKAM MA'RUF DENGAN LEBIH DARI 170 PENGHARGAAN

Wisuda UNY masih menyisakan cerita. Salah satu wisudawan berhasil lulus dengan membawa lebih dari 170 penghargaan selama kuliah. Namanya Khakam Ma'ruf. Perjuangan kuliahnya juga tidak mudah. Setiap hari Khakam dengan motornya menempuh jarak lebih dari 70 kilometer untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNY. Warga Pedukuhan I, Cerme, Panjatan, Kulonprogo tersebut diterima melalui jalur seleksi mandiri prestasi unggul.

Pada awalnya selulus SMK Khakam tidak memiliki keinginan untuk lanjut kuliah karena dia ingin berkerja terlebih dahulu. Namun beberapa perusahaan yang dilamar tidak kunjung memanggilmnya. "Kamu belum pantas bekerja masih seperti bocah, lanjut kuliah saja. Apa kamu tidak ingin kuliah seperti saudaramu yang lain" kata ibunya, Sukiyah.

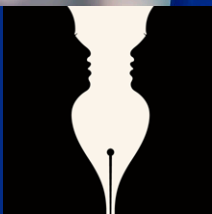
Berkat konsistensi yang dilalui sampai saat ini ada kurang lebih 171 prestasi kejuaraan tingkat Nasional dan Internasional yang diraihinya, dengan jumlah prestasi tersebut mengantarkan Khakam menjadi Top 1 Mahasiswa berprestasi terbanyak di Web Presma UNY (prestasi mahasiswa).

Lomba pertama Khakam berawal dari ajakan kakak tingkatnya dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat nasional di Universitas Siliwangi, dimana saat itu Khakam baru tiga minggu jadi mahasiswa baru dan langsung meraih juara ketiga. Kejuaraan tingkat internasional pernah dia ikuti yaitu International Paper Competition dengan memperoleh Gold Medal di bidang teknologi dan berbagai kejuaraan internasional karya ilmiah. Pada tahun 2022 Khakam menjadi juara 1 Seleksi Mahasiswa Berprestasi Fakultas Teknik UNY.



Setelah diterima di UNY alumni SMKN 2 Pengasih itu banyak berubah, mulai dari mengikuti organisasi penelitian dan aktif lomba sejak masuk menjadi mahasiswa baru, serta bergabung dengan organisasi penelitian Fakultas Teknik UKMF Penelitian Matriks.

Sampai saat ini Khakam terus aktif melakukan berbagai penelitian. "Saya hanya pemuda dari desa yang punya banyak mimpi, bagi saya saat muda adalah waktu emas untuk memulai masa depan dan masa depan adalah milik mereka yang percaya akan mimpinya" tutup. KHAKAM



## Aulia Mawwadah

**PUTRI SEORANG PENULIS  
TUMBUH JADI PENYAIR**



DOK. AULIA MAWADDAH

Ilmu pengetahuan tidak melulu tentang angka. Literatur menjadi gagasan yang tengah digaungkan pemerintah di tengah perkembangan zaman yang semakin maju. Pengetahuan yang didapat dalam literatur bisa menjadi sumber pengetahuan dan rekreasi. Aulia Mawaddah memilih puisi sebagai bidang literatur yang kini sedang ia kembangkan untuk memaksimalkan potensi yang ia miliki.

Oleh DYAH AYU NOOR AFIFAH

**P**restasi masih kerap dikaitkan dengan pencapaian individu di bidang ilmu esakta. Angka dan rumus masih menjadi pilihan sekolah untuk mengklasifikasikan peserta didik mereka pada lingkup pengetahuan. Keberhasilan seseorang akan selalu dinilai “wah” saat mereka berhasil memenangkan perlombaan yang memiliki keterkaitan dengan ilmu murni tersebut. Di dunia perkuliahan, prospek kerja jurusan SAINTEK juga dinilai jauh lebih menjanjikan.

Di balik gemilang dunia esakta terdapat bidang pengetahuan bahasa yang di dalamnya memuat cabang keilmuan sastra. Dunia sastra menjadi bidang ilmu bahasa yang masih digemari

dari dulu hingga saat ini. Hasil dari produk yang dihasilkan sastra ada berbagai jenis. Puisi, cerita pendek, novel, pantun, dan masih banyak lagi jenis karya sastra.

Dari berbagai jenis karya sastra, puisi lah yang mampu membuat Aulia Mawaddah masuk ke dunia sastra. Mahasiswa semester tujuh Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2020 ini tertarik memasuki Program Studi Sastra Indonesia setelah ia memenangkan perlombaan puisi

yang diadakan saat masih SMA.

Masuk menggunakan jalur mandiri prestasi, Aulia Mawaddah menceritakan bahwa ia menggunakan sertifikat penulis tingkat nasionalnya untuk dilampirkan sebagai portofolio pendaftaran mahasiswa UNY.

“Saya kebetulan masuk menjadi mahasiswa UNY lewat jalur mandiri prestasi. Jadi, dulu saya itu sempat ikut beberapa lomba puisi dan berhasil mendapat sertifikat penulis terbaik di tingkat nasional. Lalu, saya lampirkan sertifikat itu sewaktu melakukan pendaftaran di UNY dan alhamdulillah diterima menjadi mahasiswa UNY. Mungkin itu menjadi salah satu jalan saya untuk masuk ke UNY,” ungkap Aulia Mawaddah saat ditemui oleh tim Pewara Dinamika.

”

Dari berbagai jenis karya sastra, puisi lah yang mampu membuat Aulia Mawaddah masuk ke dunia sastra.



DOK. AULIA MAWADDAH

Aulia Mawaddah saat itu masih duduk di bangku SMA saat memenangkan lomba puisi pertamanya. Lomba puisi tingkat nasional ini merupakan lomba yang dibuat dalam program Gerakan Sekolah Menulis Buku Chapter IV: Nasional Tahun 2019. Puisi yang dikirim ke perlombaan ini merupakan karya puisi pertama yang ia buat.

“Jadi waktu masih SMA, sekolah saya pernah mengadakan acara lomba puisi tingkat provinsi. Alhamdulillah, puisi yang saya kirimkan diterima dan mendapatkan juara kedua. Sejak saat itu akhirnya saya jadi suka puisi. Nah, karena itu kan puisi pertama yang saya kirim dan ternyata langsung menang saat ikut lomba. Jadi setelah itu berlanjutlah menulis puisi sampai sekarang,” tutur Aulia Mawaddah.

Setelah kejuaraan pertama yang diikutinya, Aulia mulai gemar mengirimkan karya puisinya ke berbagai perlombaan. Predikat penulis terbaik kerap ia sandang. Info perlombaan ini biasa didapat dari media internet atau dari tetangganya yang kerap ia panggil dengan sebutan “tante”.

Kemampuan menulis karya sastra Aulia ini ternyata merupakan hal yang dipacu dari ayahnya yang dahulu kerap menulis rubrik di surat kabar.

Penanaman kebiasaan membaca diberikan oleh ayahnya yang kerap mengajaknya pergi ke toko buku tiap malam. Setelah beranjak dewasa, Aulia mulai mengembangkan koneksinya dengan tetangganya yang merupakan penulis novel. Bertukar pemikiran tentang sastra dan mencari informasi terkait lomba sering Aulia lakukan dengan tantenya.

“Basic ayah saya sebenarnya seorang penulis. Beliau pernah menulis koran gitu, tapi maksudnya bukan pekerjaan tetap ya. Kaya iseng-iseng aja. Tulisannya itu beberapa kali diterbitkan di Bangka Belitung Post. Kalau untuk kebiasaan, dari kecil mah saya sudah dibiasain tiap malamnya buat datang ke Gramedia. Jadi buku di rumah banyak banget jumlahnya. Udah sampai segudang kayaknya,” ungkap Aulia Mawaddah saat

”

Kemampuan menulis karya sastra Aulia ini ternyata merupakan hal yang dipacu dari ayahnya yang dahulu kerap menulis rubrik di surat kabar.



DOK. AULIA MAWWADAH

ditanya mengenai pengaruh keluarga dalam kemampuannya menulis puisi.

“Sama saya mendapatkan informasi dari tetangga yang biasa saya panggil tante. Tante ini sudah senior banget. Sudah nulis novel dan macemlah. Saya sering main ke rumah beliau. Terus merasa keren banget karyanya yang sudah dibukukan,” tambahnya.

Meski memiliki *background* sebagai putri dari seorang penulis, Aulia memulai karier kepenulisan tidak dimulai saat berada di bangku Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), namun baru saat ia berada di jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA). Saat ditanya seputar karya yang paling ia sukai, Aulia menjawab bahwa karya pertamanya yang paling membuatnya

berkesan. Pengekspresian emosi dituangkannya semasa membuat puisi.

“Pandangan saya sastra itu wadah untuk kita menuangkan emosi atau mengekspresikan masalah. Kalau lagi ada masalah atau sedih saya tuangkannya ke puisi. Terus kalau ada lomba saya kirim tulisan tersebut ke lomba,” tutur Aulia Mawaddah.

Selain mengikuti perlombaan puisi, ia juga aktif dalam komunitas sastra seperti Bintang

”

Meski memiliki *background* sebagai putri dari seorang penulis, Aulia memulai karier kepenulisan tidak dimulai saat berada di bangku Sekolah Dasar.

Indonesia. Baginya komunitas sastra menjadi wadah ia untuk bertukar pemikiran dengan penulis puisi yang lain.

“Pertama itu support orang tua, karena support itu benar-benar berpengaruh banget dalam hidupku. Kalau aku sebagai seorang individunya ya, aku itu selalu suka berbaur sama orang yang baru. Apalagi yang lebih tua dari aku. Karena pemikiran yang berbeda itu nggak selamanya salah. Contohnya pemikiran orang nggak masuk di kita, yaudah kita nggak boleh membatasi diri. Maksudnya jadiin kayak, ‘oh ternyata ada yang memikirkan kaya gini’. Orang itu banyak,” ungkap Aulia Mawaddah.

Sampai saat ini karya yang ia lombakan sudah dimuat kedalam 10 buku kumpulan puisi se-Indonesia. ■

# Melek Teknologi AI, ChatGPT Fast Track untuk Kebutuhan Intelektual?

Oleh YOGI ALDIAS ZAKARIYAH  
Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar, UNY

Pe-luncuran sebuah platform teknologi AI ChatGPT, pada akhir tahun bulan November 2022 membuat publik penasaran bagaimana fungsi dari fitur tersebut, seolah berita itu menjadi trending topik terutama di kalangan kaum pelajar dan pekerja sebagai terobosan instan dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang berhubungan dengan akademik dan pekerjaan kantor (*office*). kemunculan ChatGPT di era modern saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi kaum terdidik dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Merujuk data dari firma analitik, menginformasikan bahwa sekitar 13 juta pengunjung mengakses ChatGPT per hari pada bulan Januari 2023. Ini menunjukkan, bahwa dunia elit modern sudah mulai melek terhadap tawaran kemudahan yang diberikan melalui akses AI ChatGPT. Lika-liku transformasi peradaban teknologi di abad-21 menggiring masyarakat kaum intelektual harus bekerja cerdas, bukan hanya bekerja keras. Sebenarnya

kenapa hal tersebut harus dilakukan?

## Akses Teknologi

Masyarakat perlu melek teknologi. Ada jalan cepat yang bisa dimanfaatkan. Sayangnya sedikit dari mereka yang mau dan mampu mengakses cara tersebut. Dilihat dari data statistik hasil survei Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), data pengguna internet di Indonesia mencapai 215 juta orang pada tahun 2022-2023. Banyak sekali bukan? Tentu memang disebabkan hampir seluruh masyarakat usia produktif bisa mengakses internet. Banyak dari pekerjaan saat ini juga bisa dikerjakan secara *remote* maupun online.

Ragam bidang profesi dan pekerjaan kini tidak lagi kolot menutup mata pada pemanfaatan teknologi, baik secara intens ataupun hanya pada durasi tertentu. Hal yang perlu diajarkan kepada mereka ialah cara cepat untuk bekerja cerdas, tuntas, melalui akses

ChatGPT. Saat pertama kali dalam mengakses ChatGPT, hal yang perlu dilakukan pada umumnya yakni *user* (pengguna) harus *Login* menggunakan akun gmail pribadi masing-masing. Kemudian pencarian kebutuhan bisa di sesuaikan pada kehendak yang diperlukan.

Mudah dan murah, daripada memanfaatkan jasa pihak ketiga dalam menyelesaikan tugas yang cukup menguras kantong. Masyarakat umum dari segala segmentasi usia diperbolehkan mengakses ChatGPT ini termasuk anak usia dasar. Artinya kemunculan ChatGPT membawa banyak kemudahan yang bisa dimanfaatkan sebagai akses *Fast track* dalam kebutuhan pekerjaan sampai dengan bidang pendidikan.

## Solusi sekali klik

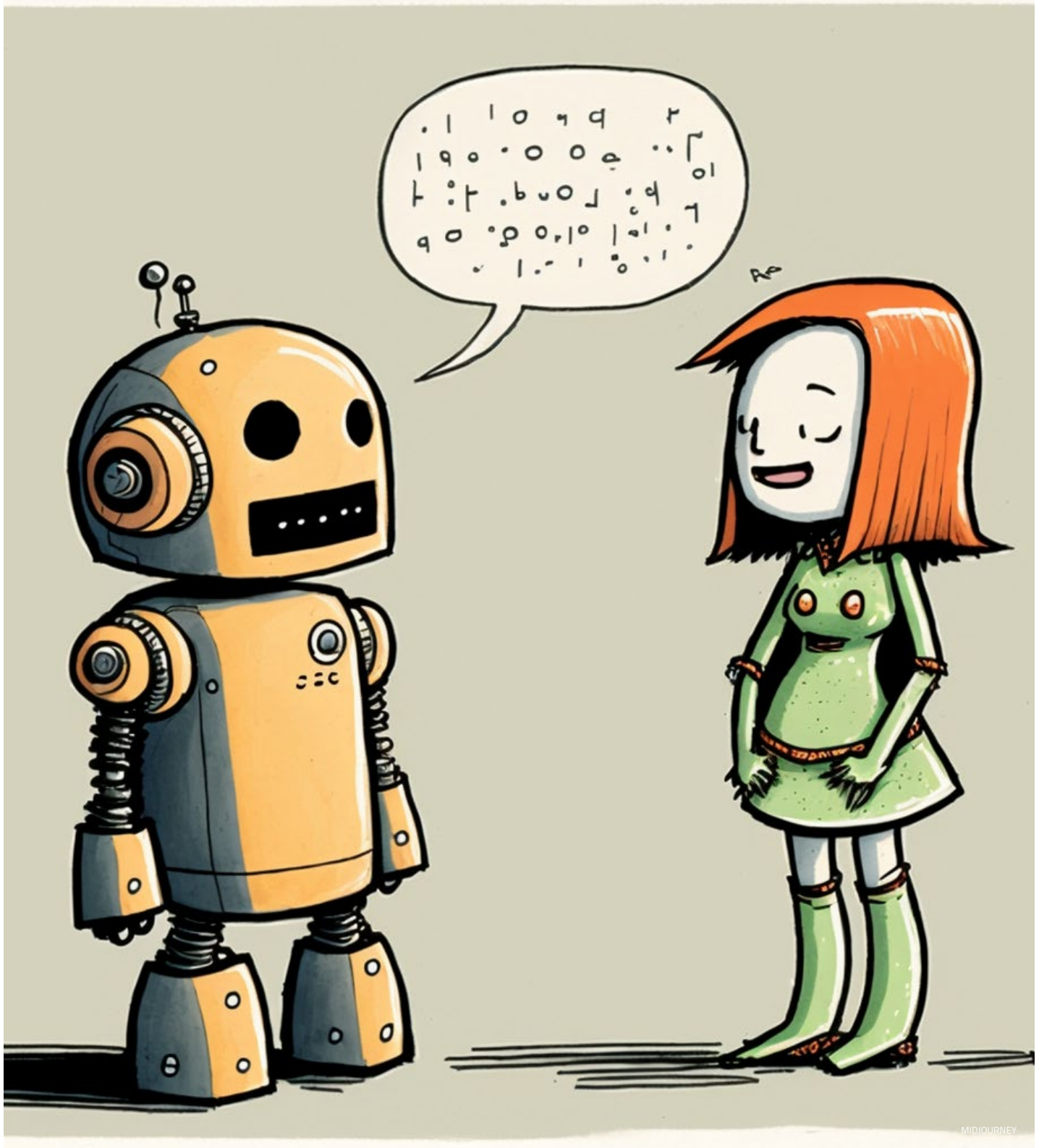
Teknologi digital bukan hal yang dianggap aneh lagi, bahkan sudah digunakan berdampingan di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sayangnya, hal satu ini (ChatGPT) tidak semua orang bahkan beberapa mahasiswa masih belum paham cara menggunakan hal tersebut. Alih-alih menggunakan, terkadang saja masih ada yang belum mengetahui. Hal demikian selayaknya perlu di informasikan kepada sesama agar bisa capak dalam literasi digital.

Urgensi penggunaan ChatGPT sebagai alternatif dasar dalam menyuguhkan hasil pencarian atas perintah yang dibuat oleh *user* (pengguna), tentu menjadi hal yang perlu dioptimalkan. Sekali lagi, ini bukan sebuah cara untuk membuat bodoh banyak masyarakat sebab menggunakan cara instan, namun lebih pada sisi pemanfaatan teknologi secara optimal. Pekerja kantor, mahasiswa, dosen, dan berbagai praktisi lainnya menjadi pelopor utama dalam penggunaan akses teknologi/internet guna mencari sumber informasi maupun mengolah data dalam pekerjaan mereka. Pada esensinya fungsi ChatGPT memiliki terobosan yang bagus untuk digunakan seperti membuat laporan, resume, tugas, makalah, mencari bahan informasi, dan berbagai macam lainnya. Kecanggihan dari ChatGPT ini merupakan hasil dari pengembangan AI (*Artificial Intelligence*) yang memberikan kemudahan bagi publik khususnya bagi kaum intelektual yang sehari-hari bergelut dengan dunia akademik dan berbagai sektor pekerjaan.

Dalam sekali klik, maka semua perintah akan terecord, ditampilkan pada layar. Perlu

”

Ragam bidang profesi dan pekerjaan kini tidak lagi kolot menutup mata pada pemanfaatan teknologi, baik secara intens ataupun hanya pada durasi tertentu. Hal yang perlu diajarkan kepada mereka ialah cara cepat untuk bekerja cerdas, tuntas, melalui akses ChatGPT. Saat pertama kali dalam mengakses ChatGPT, hal yang perlu dilakukan pada umumnya yakni *user* (pengguna) harus *Login* menggunakan akun gmail pribadi masing-masing.



menjadi perhatian bahwa ini bukan mutlak menjadi alat yang menggantikan fungsi utama tugas dan pekerjaan, melainkan alat yang mempermudah dalam mendampingi *user* (pengguna) untuk mengoptimalkan penyelesaian tugas serta pekerjaan. Bahwa ChatGPT dihadirkan untuk meringankan sebuah pekerjaan. Algoritma pemrosesan yang dijalan-

kan pada aplikasi ChatGPT berjalan dengan cepat dalam hitungan detik sehingga ini tentu menjadi platform yang di cari oleh banyak orang. Terlihat bahwa semakin hari teknologi makin canggih dan masyarakat tidak bisa menutup mata atas hal tersebut.

Biasanya di kalangan mahasiswa dan pelajar seringkali hal tersebut disalahgunakan

sebagai media menyelesaikan tugas secara instan. Tentu saja hal demikian tidak dianjurkan sebab tidak selamanya pekerjaan yang dihasilkan oleh robot dapat sepenuhnya menggantikan kerangka berpikir mandiri seseorang. Maka perlu adanya batasan dan aturan ketat dalam penggunaan ChatGPT bagi pelajar. ■

# Pemberian Reward dan Minat Belajar Siswa

Oleh YOGI ALDIAS ZAKARIYAH  
Mahasiswa Pendidikan Kimia  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**M**inat memiliki peran yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan. Terutama dalam hal pembelajaran, minat belajar sangat diperlukan. Minat dapat menumbuhkan rasa senang atau kegembiraan dan konsentrasi sehingga mudah dalam mengingat materi yang telah diajarkan. Minat juga dapat menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap materi sehingga dapat menjadi motivasi siswa untuk belajar lebih dalam dan lebih giat lagi. Namun, apa hal yang dapat memunculkan rasa minat itu? Saat ini, minat siswa untuk bermain lebih tinggi daripada minat untuk belajar. Faktanya, bermain lebih menyenangkan dibandingkan belajar. Bermain tentu saja tidak membosankan walaupun berjam-jam lamanya, namun siswa jika sudah dihadapkan dengan buku baru sepuluh menit saja sudah muncul rasa bosan dan mengantuk. Ini yang menjadi masalah bagi para guru tentang bagaimana cara agar menumbuhkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah rasa suka terhadap

suatu materi belajar atau materi yang diinginkan untuk dipelajari tanpa adanya dorongan atau paksaan dari orang lain. Minat belajar juga bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap suatu materi tertentu sehingga mendorong seseorang untuk mempelajari materi tersebut lebih dalam lagi. Jarang sekali siswa menyukai semua mata pelajaran yang diajarkan, mungkin hanya dua, tiga, atau empat saja. Hal ini disebabkan karena setiap siswa memiliki kemampuan atau kemahiran, dalam bidangnya masing-masing di setiap mata pelajaran. Guru tidak bisa memaksakan siswa untuk mahir dalam semua bidang atau materi yang telah diajarkan. Minat belajar saja itu sudah cukup bagi guru untuk dilaksanakannya pembelajaran di kelas.

Pada dasarnya, setiap anak memiliki ketertarikan untuk belajar, tetapi ada faktor yang menyebabkan minat belajar itu rendah. Faktor yang *pertama* adalah korban *bullying*. Anak yang menjadi korban *bullying* akan menganggap bahwa dirinya ditindas karena tidak dibutuhkan dan tidak diinginkan. Pasti-

nya, *bullying* akan berpengaruh pada prestasi korban. Korban *bullying* akan merasa kehilangan harga diri sehingga akan malas untuk pergi ke sekolah.

Faktor yang *kedua* adalah kurang menariknya penjelasan dari guru. Ada guru yang cara mengajarnya hanya duduk saja di kursinya, guru tidak mau berdiri dan tidak mendekatkan diri pada murid-muridnya. Hal ini akan membuat pelajaran terasa membosankan, siswa tentunya akan merasa jenuh dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan.

Faktor yang *ketiga* adalah sulitnya materi yang diajarkan. Materi yang terlalu sulit yang seharusnya membuat siswa tertarik untuk memecahkannya malah justru membuat siswa malas untuk memahaminya. Mungkin hanya sebagian siswa yang merasa tertantang untuk memecahkan materi itu, tetapi ada juga sebagian siswa yang menyerah karena materi terlampaui sulit.

Faktor yang *keempat* adalah adanya gangguan dari alat elektronik seperti handphone. Zaman ini yang teknologi sedang berkembang dengan begitu pesat tidak ada noda hari tanpa handphone. Scroll tiktok sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari bagi para pengguna handphone. Hal inilah yang berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Jika diberikan opsi, siswa akan lebih memilih melakukan scroll tiktok daripada belajar.

Faktor yang *kelima* adalah adanya rasa takut melaksanakan ujian dan takut merasa kecewa akan hasilnya. Siswa sudah bekerja keras belajar ketika sebelum ujian dilaksanakan, namun ketika hasil ujian diumumkan, hasilnya tidak sesuai dari apa yang siswa itu harapkan. Sudah pasti siswa akan kecewa pada diri sendiri dan dapat menyebabkan hilangnya minat belajar.

Faktor yang terakhir adalah siswa yang mengalami *broken home*. *Broken home* juga menjadi salah satu penyebab rendahnya minat belajar siswa. Misalnya, ada anak yang dituntut oleh orangtua untuk menjadi juara satu di kelasnya. Ketika anak itu sudah mewujudkan harapan orangtuanya, orangtuanya malahan cuek-cuek saja dan tidak memberikan reaksi yang membuat anaknya senang. Anak akan merasa jerih payah belajarnya sia-sia, sehingga anak akan kehilangan motivasi untuk belajar lagi.

Guru sebagai tenaga pendidik seharusnya memiliki cara untuk menumbuhkan minat belajar siswanya untuk semua mata pelajaran yang diajarkan. Salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa adalah de-

”

Pada dasarnya, setiap anak memiliki ketertarikan untuk belajar, tetapi ada faktor yang menyebabkan minat belajar itu rendah. Faktor yang pertama adalah korban *bullying*. Anak yang menjadi korban *bullying* akan menganggap bahwa dirinya ditindas karena tidak dibutuhkan dan tidak diinginkan.





ngan adanya pemberian *reward* kepada siswa atas proses belajarnya. *Reward* adalah penghargaan yang diberikan kepada siswa karena telah melakukan hal baik dan benar, seperti halnya telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Contoh kecilnya adalah guru memberi barang kepada siswa yang berani dan benar dalam menjawab soal di papan tulis. Barang itu bisa berupa barang yang disukai oleh siswa tersebut, misalnya coklat.

Dengan pemberian pujian tersebut, siswa akan merasa dihargai oleh gurunya atas keberanian maju di depan kelas dan menjawab soal yang diberikan. Siswa tentunya akan merasa senang dan termotivasi untuk selalu aktif menjawab pertanyaan dan hal itu akan membuat siswa giat belajar. Oleh karena itu, guru wajib memberikan *reward* pada siswa apabila siswa telah menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar, serta sesuai dengan tujuan belajar.

Belajar dalam hal ini bukan hanya tentang materi saja, tapi juga belajar dalam berperilaku yang baik. Percuma saja jika siswa

itu berprestasi tapi tidak memiliki adab atau moral yang baik. Menurut Marselina Laure, S.Th., seorang guru PAK di SMK Negeri 1 Kefamenanu, mengatakan bahwa pelajar saat ini memiliki moral dan sopan-santun yang sangat rendah. Ketika ada siswa yang bertemu dengan gurunya di jalan, alih-alih menyapa, siswa itu ia malah pura-pura tidak melihat dan terus berjalan. Tugas seorang guru bukan hanya dalam konteks akademik saja, tetapi guru juga bertugas dalam pembentukan karakter di sekolah supaya bisa diterapkan di lingkungan masyarakat. Pemberian *reward* dalam pembentukan karakter bisa diterapkan dengan memberikan pujian kepada siswa yang berperilaku baik kepada teman maupun gurunya.

Guru dalam memberikan *reward*-nya bisa beraneka ragam. Yang pertama adalah bahasa tubuh, seperti senyuman. Contohnya adalah guru memberikan senyuman kepada siswa karena siswa itu membantu teman meminjamkan pensil. Yang kedua adalah perkataan, contohnya seperti guru memuji sis-

wa dengan kata “rajin” karena siswa itu selalu berangkat lebih awal dari temannya. Yang ketiga adalah benda, guru bisa memberikan pena baru kepada siswa karena mendapat nilai sempurna dalam ujiannya. Bentuk-bentuk dari *reward* tersebut sangatlah mudah untuk dilaksanakan oleh para guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Mengembangkan minat belajar memang penting untuk dilakukan, karena dengan adanya minat belajar akan membuat siswa mudah dalam belajar, lebih mudah memahami sehingga tujuan belajar bisa tercapai. Peran guru untuk mengembangkan minat belajar adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif di dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga bagi siswa yang mungkin kurang aktif akan menjadi termotivasi untuk giat belajar. Apabila siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar, siswa akan cenderung merasa bosan, malas, atau bahkan siswa bisa memutuskan untuk tidak bersekolah lagi dan lebih memilih untuk bekerja ataupun menganggur dibandingkan belajar. ■

# MENGAPA SEKOLAH ITU KEJAM?

**B**agi Roem Topatimasang, sekolah adalah yang selalu benar dan berkuasa, yang tak pernah kalah dan tak pernah salah (halaman 124). Atas dasar inilah Topatimasang menyebut sekolah sebagai candu! Sekolah selalu benar, sebab yang salah dan selalu dipersalahkan adalah siapa pun yang gagal menjalaninya; gagal melewatinya; dan gagal menuntaskannya. Konon masyarakat menyebut orang-orang seperti ini sebagai orang yang kalah, sebab yang selalu menang lagi-lagi adalah sekolah! Orang-orang seperti ini menurut Topatimasang akan dipaksa menerima dua kenyataan getir sekaligus, yakni penilaian negatif oleh masyarakat sekaligus diremehkan oleh dirinya sendiri. Tak ada yang lebih menyakitkan melebihi tidak lagi dipercaya oleh diri sendiri.

Lewat kumpulan esai dalam buku Sekolah Itu Candu yang berjumlah 16 judul, Roem Topatimasang tampak ingin mengungkapkan kegelisahannya atas pendidikan di bumi pertiwi. Dimulai dari pengalamannya saat mendengarkan percakapan dua orang di salah satu warung kopi pinggir jalan (halaman 32). Percakapan tersebut berisi tentang kegelisahan seorang pensiunan yang ingin menghasilkan uang, hingga di menjelang ujung percakapan ada gagasan untuk mendirikan sebuah sekolah bahkan universitas. Inti dari percakapan tersebut adalah menghasilkan uang, entah sekolah atau universitas itu nanti berhasil atau gagal menggapai tujuan pendidikan. Topatimasang bahkan sampai terbahak, hingga mengeluarkan air mata, bahkan bingung dengan dirinya sendiri: ia sedang tertawa atau menangis terluka. Yang jelas, jika memang para pendiri lembaga pendidikan semuanya berpikir sebagaimana orang pensiunan tersebut, maka sekolah itu sungguh kejam!

## Sekolah Politik

Topatimasang dalam esai yang berjudul Sekolah Anak-Anak Tenda kembali memotret kekejaman sekolah lewat kisah seorang anggota himpunan masyarakat filantropi ternama di Amerika yang bernama Jane. Jane bercerita tentang nasib Palestina di masa depan dengan kondisi generasi muda sebagai generasi penerus yang terlanjur dididik dalam suasana kebencian perang (halaman 48). Sejak kecil, anak-anak Palestina telah diajari mencintai kekerasan hingga tercipta sebuah ungkapan yang berbunyi kekerasan bagi orang Palestina menjadi bahasa yang sama indahnya dengan kelembutan. Jane meyakinkan Topatimasang bahwa semua yang disampaikan adalah berdasarkan fakta yang dilihat dengan mata Jane sendiri. Anak-anak di bawah tenda darurat hanya diajari calistung sekilas saja, sedangkan pelajaran yang paling dominan adalah menyanyikan lagu-lagu perlawanan; menulis sajak penuh kemarahan; hingga membaca pamflet-pamflet gelap bawah tanah.

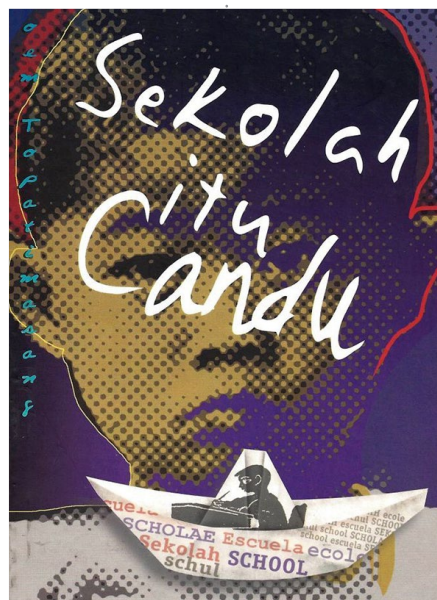
**SEKOLAH ITU CANDU**  
Penulis: Roem Topatimasang •  
Penerbit: Insist Press, 2020 •  
Tebal: 162 hlm.

Lebih dari itu, anak-anak Palestina bahkan sengaja diperintah untuk menghafalkan taktik gerakan gerilya dan latihan para militer. Yang paling berbahaya dari sekolah ini adalah sejak kecil siswa-siswanya diajak tidak mempercayai ketulusan hati hingga persahabatan yang hangat kecuali antar-kelompoknya sendiri. Jane yang saat itu berada di Palestina ingin kembali menumbuhkan rasa percaya antarmanusia justru malah mendapat tanggapan ketus dari orang dewasa di sana. Tanggapan itu berbunyi, Sebaiknya anda tidak datang ke sini dengan membawa khutbah, tetapi bawalah mesiu!! Di akhir tulisan Topatimasang, Jane mengingatkan Topatimasang bahwa nasib anak-anak Indonesia sejatinya mirip (tapi tak sama) dengan kondisi anak-anak Palestina. Banyak anak-anak Indonesia yang ditemui Jane harus mengorbankan waktu mereka untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab orang dewasa. Sebut saja seperti bekerja serabutan hingga tak sempat sekolah atau menjual koran sebelum/sepulang sekolah yang hanya menyisakan waktu lelah untuk beristirahat tanpa belajar dan bermain.

## Membenci Siswa yang Terlalu Pintar

Masih ingatkan masyarakat Indonesia tentang seorang anak yang bernama Eko Sulisty? Seorang anak berbakat yang membuat sebuah penelitian mandiri mengagumkan tentang pandangan kaum remaja seusianya terhadap kehidupan seksual. Ironisnya, gegara penelitian inilah Eko Sulisty dipecat dari sekolahnya di Yogyakarta. Meskipun Eko tetap bisa melanjutkan sekolah karena ayahnya seorang kepala sekolah (halaman 120), namun pemecatan Eko tetaplah menjadi aib pendidikan negeri ini. Apakah sekolah-sekolah di negeri ini selalu membenci anak-anak yang 'terlalu' pintar?

Mirisnya lagi, Eko bahkan harus menelan pil pahit yang berupa penolakan dari universitas-universitas ternama sebelum mengikuti tes seleksi masuk ke universitas-universitas tersebut. Entahlah apa yang menjadi ketakutan lembaga-lembaga pendidikan di negeri ini terhadap anak-anak yang memiliki keingintahuan tingkat tinggi di atas normal. Jika sikap dan pola pikir lembaga pendidikan terus seperti ini, maka dapat diperkirakan bahwa pendidikan Indonesia di masa depan hanya akan membuat anak-anak pesimis terhadap dukungan sekolah atas keingintahuan mereka. Lalu, masih pantaskah sekolah disebut sebagai sumber pengetahuan, sedangkan sekolah malah menolak anak-anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi? Rasanya tak berlebihan jika Afdillah Chudiel (2019) dalam Sekolah Dibubarkan Saja! menyatakan dengan tegas bahwa sekolah telah membunuh mimpi-mimpinya. Dengan kata lain, sekolah dapat disebut sebagai 'pembunuh'. Kejam sekali, bukan? **AKHMAD IDRIS**



# PENYESALAN TIADA GUNA

Ada salah satu lirik lagu dari Band Koes Plus yang berbunyi, “Orang bilang tanah kita tanah surga, tongkat dan kayu semua jadi tanaman”. Itulah perumpamaan bagaimana Koes bersaudara menggambarkan kondisi kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia. Jika dalam bahasa Jawa, negeri Indonesia masyhur dengan julukan gemah ripah loh jinawi toto tentrem kerto raharjo (negeri luas yang subur dan makmur, penduduknya hidup sejahtera, damai, dan berkecukupan).

Ungkapan-ungkapan majasi di atas sesungguhnya menunjukkan bahwa Nusantara adalah negeri yang meminjam istilah Syaikh Mahmud Syaltut merupakan ‘serpihan potongan surga yang diturunkan Allah di bumi’. Tak ayal banyak ekspedisi bangsa Eropa pada akhir abad ke-15 melabuhkan jangkarnya di daerah-daerah pesisir seperti Batavia (Jakarta), Ternate, Ambon, Makassar, Aceh, dan masih banyak yang lainnya. Memang tak berlebihan, tanah Nusantara dikenal subur karena dapat ditumbuhi berbagai jenis pohon, tanaman, hingga sayur-mayur.

Namun, perlu diingat ada satu negeri di dalam Al-Qur’an yang menjadi negeri yang diberkahi oleh Allah hingga akhir zaman. Juhum ulama bersepakat bahwa negeri yang termaktub dalam mushaf adalah negeri (Kota) Makkah al-Mukarromah. Dalil yang dijadikan sebagai hujjah terdapat dalam QS. Al-Balad ayat 1.

Aku (Allah) benar-benar bersumpah dengan negeri ini.

Ada beberapa sebab mengapa negeri (kota) Makkah menjadi media sumpahnya Allah. Pertama, Makkah merupakan negeri yang didoakan oleh Nabi Ibrahim. Tentu saja doa yang dimunajatkan oleh beliau berbeda dengan kita sebagai manusia biasa. Doa dari sang pemimpin orang-orang Hanif (yang berpegang pada kebenaran) mampu mengubah tatanan lembah Bakkah yang kering kerontang tidak ada tanda-tanda peradaban di dalamnya, seiring berlalunya waktu menjadi kota metropolitan yang tiada henti dikunjungi ziarah oleh jutaan umat Muslim dari seluruh penjuru dunia. Doa Nabi Ibrahim kepada Makkah termaktub dalam QS. Ibrahim ayat 35-37:

(35) Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala. (36) Ya Tuhan, berhala-berhala itu telah menyesatkan banyak dari manusia. Barangsiapa mengikutiku, maka orang itu termasuk golonganku, dan

Oleh IRHAM WIBOWO  
Dosen PPKn Universitas Khairun

barang-siapa mendurhakaiku, maka Engkau Maha Pengampun, Maha Penyayang. (37) Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

Al-Qur’an merupakan sumber hukum mutlak yang wajib kita yakini. Itulah se-

dan tanah yang paling dicintai oleh Allah, seandainya aku tidak diusir dari tempatmu, niscaya saya tidak akan keluar (dari-mu).

Kemudian dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam sahihnya:

Tidak ada suatu negeripun yang tidak akan dimasuki Dajjal kecuali Makkah dan Madinah, karena tidak ada satu pintu masukpun dari pintu-pintu gerbangnya kecuali ada para Malaikat yang berbaris menjaganya. Kemudian Madinah akan berguncang sebanyak tiga kali sehingga Allah mengeluarkan orang-orang kafir dan munafik daripadanya.

Mau tinggal di negara Rusia, Inggris, Amerika Serikat, atau China yang memiliki angkatan bersenjata super kuat seka-



li pun, hal itu tak akan ada gunanya. Sebabnya Dajjal beserta para pengikutnya akan menapaki dan menjelajahi seluruh daratan di permukaan bumi. Mereka akan keluar masuk dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Namun, ada dua wilayah di permukaan bumi yang tak tersentuh Dajjal beserta pengikutnya, yaitu Kota Makkah dan Kota Madinah. Keduanya aman di hari kemunculan Dajjal karena dibentengi oleh berlapis-lapis malaikat yang dipimpin Malaikat Jibril. Oleh karena itu, marilah kita berdoa kepada Allah agar selalu dilindungi dari fitnah Dajjal karena hal itu sama berbahayanya sebelum kedatangan Sang Manipulator nomor wahid se-jagad raya, yaitu Dajjal. ■

Demi Allah, sesungguhnya kamu (kota Makkah) adalah sebaik-baik tanah Allah,

# Mai, Aku Pulang

ALIFAH MAHARANI

Mahasiswa Sastra Indonesia FBSSB  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dering posel menghentikan tarian jari Samaira di atas keyboard laptopnya. Ia lalu melirik ke arah poselnya yang menyala. Ada sebuah pesan masuk dari Darren kekasihnya.

“Selamat Malam, maaf aku baru ngabarin. Aku baru pulang lembur, ada cerita apa hari ini?”

“Malam, Ren. Kamu mandi dulu, makan. Setelah itu aku cerita.”

“Oke, tunggu ya 20 menit.”

“Iya, Sayang.”

Waktu menunjukkan pukul 21.15, memang belum terlalu malam bagi Maira. Maira biasa tertidur tengah malam hanya karena mengerjakan skripsinya. Maira gadis cantik berambut sebauh itu ambisius menyelesaikan kuliah 3,5 tahun. Lebih parahnya dia terkadang lupa dengan kondisi kesehatannya sendiri. Sakit lambungnya sering kumat hanya karena telat makan. Sebenarnya Darren sudah sering mengingatkannya tetapi gadis itu memang sedikit bandel.

Ponsel Maira berdering lagi, kini lebih lama. Ia lalu menggeser ke atas tanda berwarna hijau.

Terdengar suara dari seberang sana lengkap dengan video. Seorang laki-laki dengan kaos hitam polos sedang menuang minum dari dispenser ke dalam gelas. Rambutnya masih

terlihat sedikit basah karena baru selesai mandi. Maira menyapa lelaki itu, ia bisa bercerita apa saja pada Darren, berkeluh tentang skripsinya, tentang teman-temannya dan apapun. Darren akan selalu mendengarkan cerita Maira.

\*\*\*

Maira keluar dari ruang sidang skripsi. Akhirnya dia berhasil menyelesaikan kuliah 3,5 tahun seperti apa yang dicita-citakan. Alina, sahabatnya sudah menyambut di luar dengan membawa karangan bunga. Bunga tulip warna merah muda kesukaannya. Alina lalu memeluk sahabatnya itu.

“Selamat, Mai, Aku bangga banget sama Kamu,” ucap Alina.

“Makasih, Lin. Kamu tahu banget apa kesukaanku. Semoga kamu cepat nyusul sidang ya.”

“Tahu, dong. Aamiin, ya walaupun aku masih nge-stuck ngerjain skripsinya.”

“Makanya kamu harus semangat! Laper nih, makan yuk ke warung bakso kesukaan kita, aku yang traktir deh spesial *graduation*.”

“Gas... mana bisa aku menolak rezeki.”

Sambil menunggu pesanan bakso datang, Maira membuka ponselnya dan sudah ada pesan dari Darren kekasihnya.

“Mai, Minggu depan aku pulang.”

“Kalau beneran aku pasti senang, Ren, tapi aku tentu

tidak berharap lebih. Oh, iya, aku udah selesai sidang skripsi.”

“Ini, Kak, bakso dua, es jeruk dua,” kata pelayang sembari menaruh pesanan di atas meja. Tak menunggu waktu lama Maira langsung memberi 3 sendok sambal ke dalam semangkuk bakso dan mengaduknya.

“Ngomong-ngomong, Darren apa kabar? Sejak dia merantau ke Ibu Kota sudah nggak pernah ketemu lagi.”

“Baik kok, Dia. Barusan Dia *chat* aku katanya minggu depan mau pulang tapi kurang tahu beneran enggak.”

“Semoga aja beneran pulang. Sudah berapa bulan memang nggak ketemu?”

“Setahun. Dia pulang itu tahun baru 2020, sebelum covid masuk ke Indonesia. Sekarang sudah 2021 covid belum juga hilang.”

“Iya. Untung Rendi nggak kerja jauh jadi masih bisa ketemu.”

Maira melirik ke arah ponselnya lagi dan sudah ada pesan dari kekasihnya.

“Alhamdulillah, selamat ya aku ikut senang dan bangga banget. Hadiahnya minggu depan ya, pas aku pulang.” Setelah itu Darren mengirimkan foto pemesanan tiket pesawat online. “Aku berangkat 9 Januari siang ya, sampai bertemu.”

“Makasih Dareen. Aku jemput kamu ya, besuk,” balas Maira.

“Lin, Darren beneran mau

pulang. Ini dia kirim foto *booking* tiket pesawat.”

“Alhamdulillah, Mai. Setelah setahun menabung rindu, akhirnya berujung temu.”

\*\*\*

Darren sangat bersemangat. Dua hari sebelum kepulangannya ia sudah menyiapkan segala barang bawaan. Tak lupa hadiah yang kelulusan yang sudah dia siapkan untuk Maira. Sebuah cincin dengan disain yang sederhana tetapi kilauan berliannya mampu menyilaukan mata. Darren sudah lama membayangkan cincin itu pasti akan sangat indah di jari manis Maira. Darren tidak sabar menunggu tanggal 9 tiba. Jam, menit, bahkan detik terasa lama karena selalu dia hitung. Maira juga tidak kalah dengan Darren. Maira memasang pengingat di ponselnya, tanggal 9 Darren pulang. Maira membeli baju baru untuk digunakan saat menjemput Darren di bandara. Kata temu yang sudah lama mereka nanti akan tiba.

“Kamu besuk beneran bisa jemput?” tanya Darren melalui telepon.

“Bisa dong, kamu *take off* jam berapa?”

“Jam 13.25, perkiraan jam 15.00 sampai di Pontianak.”

“Oke. Sampai ketemu besok ya, sekarang kamu istirahat kan besok mau perjalanan pulang.”

“Siap, Mai. Mai, maaf ya,” kata Darren.

“Maaf buat apa, Ren?” tanya Maira bingung.

“Bukan buat apa-apa, pengen minta maaf aja.”

“Nggak jelas kamu, Ren. Ya sudah buruan istirahat. Selamat malam Darren.”

“Selamat malam, Maira.”

Malam itu Darren tidak bisa tidur, hanya selalu terpikirkan dengan satu kata yaitu pulang. Darren sudah mencoba banyak cara agar tertidur, membaca berbagai doa, sampai membuka di internet bagaimana agar cepat tertidur. Namun semua itu nihil, tidak satupun berhasil. Di pulau seberang Maira juga merasakan hal yang sama. Darren memenuhi pikiran Maira, membuat Maira merasa cemas entah kenapa. Ingin rasanya Maira menghubungi Darren, tetapi Maira takut mengganggu.

\*\*\*

Dua jam sebelum waktu keberangkatan Darren sudah berada di Bandara Soekarno-Hatta. Ia tidak ingin tertinggal pesawat. Darren sudah sangat ingin pulang.

Di pulau seberang Maira sudah berdandan rapi mengenakan baju baru yang sengaja ia siapkan. Sapuan make up tipis di wajahnya semakin menambah kecantikan gadis 22 tahun ini. Dia sudah menyiapkan kejutan untuk menyambut Darren.

Darren sudah memasuki terminal keberangkatan. Darren tak bisa berhenti membayangkan pertemuannya dengan Maira. Senyuman Maira yang manis, wajahnya yang cantik, juga bayangan Darren saat memberi cincin berlian itu pada Maira. Saat ini raga Darren memang masih di Jakarta, tetapi pikirannya sudah jauh berada di Pulau Kalimantan.

Di sinilah Maira sekarang. Di tikungan jalan dekat bandara. Ia duduk di kursi pinggir jalan membawa beberapa balon warna-warni. Maira tidak menjemput Darren ke bandara, ia menyuruh Alina karena ia harus menyiapkan kejutan untuk Darrennya yang akan pulang.



DEMAS RUSLI

Darren sudah berada di dalam pesawat, dan sebentar lagi pesawat akan lepas landas. Satu menit berlalu Darren sudah bisa merasakan pesawat itu naik. Pada menit ke tiga Darren semakin terkesima melihat indahnya Kepulauan Seribu dari atas. Ini bukan kali pertama Darren naik pesawat, tetapi kekaguman melihat ciptaan Tuhan itu selalu ada. Satu menit berikutnya keadaan berubah. Darren merasakan pesawat yang ia tumpangi turun dengan sangat cepat. Keadaan di dalam pesawat pun menjadi kacau, penumpang berteriak dan berdoa.

Alina ternganga saat melihat tayangan televisi di bandara. Alina lalu membuka pesan dari Maira.

“Pesawat Elang Air. Nomor penerbangan EL-157. Itu ya, Lin, pesawat yang ditumpangi Darren. Setelah dia sampai

langsung arahkan dia ke sini. Aku tunggu di tikungan jalan.”

Setelah membaca ulang pesan itu tubuh Alina semakin lemas. Alina tidak bisa menahan air matanya untuk tidak jatuh. Alina bingung harus mengatakan apa pada Maira. Suasana Bandara Supadio berubah, bercampur tangis dan penuh wajah cemas.

Di tikungan jalan, senyuman Maira masih mengembang, membayangkan kedatangan Darren. Balon warna-warni itu juga masih terenggam rapi di tangannya. Ponsel Maira berbunyi, pesan dari Alina.

“Mai, Aku jalan ke sana, ya, tapi sebelumnya tolong kamu baca berita terkini.”

Maira merasa ada yang aneh. Kenapa Alina menyuruhnya membuka berita terkini? Maira akhirnya menurut saja apa

kata Alina. Ia lalu membuka internet dari ponselnya dan mengetik “berita terkini”. Alina sudah memperhatikan Maira dari jauh, tetapi ia tidak sanggup mengatakan apapun. Ia ingin Maira tahu sendiri. Berita itu muncul di layar ponsel Maira “Pesawat Elang Air EL-157 rute Jakarta-Pontianak jatuh di Kepulauan Seribu.” Balon di genggamannya terbang, poselnya jatuh ke tanah diikuti tubuhnya yang bersujud di trotoar. Alina berlari menghampiri Maira dan memeluknya. Tangis keduanya pecah.

“Lin, kalau Aku tahu dari awal, ini pulang yang dimaksud Darren. Aku pasti melarangnya berangkat,” kata Maira dengan terisak.

“Mai tolong doakan yang terbaik buat Darren ya,” hanya kalimat itu yang mampu Alina ucapkan. ■

# Tujuan

DIAN NGESTI SWANDARI

Guru, tinggal di Trenggulun, Sumyang,  
Jogonalan, Klaten

Burhan belum selesai mengedit naskah liputan beritanya ketika Yusak mengajaknya pulang sore itu.

“Bro, ngopi di kafe Kopiku, yuk. Aku traktir deh,” ajak Yusak dengan memunculkan wajah gantengnya di belakang monitor komputer Burhan. “Belum kelar, nih. Takut nanti terlalu banyak yang tertunda. Lagian berita ini seru banget,” jawab Burhan tetap fokus pada naskah yang sedang dikerjakannya.

“Nunggu kelar keburu kafanya tutup, bro Buuur...,” timpal Yusak sambil mengguncang monitor komputer Burhan. *Burhan...Burhan, kamu jadi orang susah banget hidup santai,* gerutu Yusak dalam hati. Yusak tetap sabar menunggu temannya membereskan mejanya. Apalagi kondisi Burhan yang berjalan menggunakan tongkat penyandang, membuatnya harus tertatih untuk membereskan berkas dokumen dan disimpan di lemari arsip.

“Kalau mau traktir jangan cuma kopi, aku mau pizza mini, kentang goreng dan tiramisu. Sanggup gak?” tantang Burhan sambil mengangkat alis tebalnya. “Apa sih yang gak buat kamu, my bro...” Yusak memukul ringan pundak Burhan tanda siap menerima tantangan Burhan.

Burhan tersenyum tipis dan senyum itu disyukuri oleh

Yusak, mengingat Burhan sangat susah tersenyum. Lalu keduanya berjalan menuju tempat parkir dan meninggalkan gedung kantor surat kabar Nusantara, tempat mereka bekerja.

\*\*\*

Alunan lagu lawas *Kaulah Segalanya* milik Ruth Sahanaya dinyanyikan dengan apik oleh penyanyi di kafe Kopiku malam itu. Yusak tampak menikmati lagu itu sambil membayangkan wajah cantik Hana-istrinya yang saat ini sedang giliran tugas malam sebagai perawat di Rumah Sakit Sehat Waras. “Bur, sorry mau tanya, serius sampai sekarang kamu belum ada keinginan nikah atau...minimal pacaran gitu?” tanya Yusak dengan hati-hati.

Burhan meraih air mineral di depannya, meminumnya lalu mengalihkan pandangannya pada Yusak. Tatapan mata seperti ini sudah dikenal Yusak sejak mereka menjadi teman kerja di kantor surat kabar itu sekitar dua tahun lalu. Tatapan mata yang mewakili rasa tidak suka ditanya bab pasangan hidup.

“Harus bilang berapa kali, Yus. Aku belum ada waktu memikirkan pasangan hidup, yang aku pikir adalah mencapai tujuanku. Itu yang bisa membuat aku puas,” jawab Burhan dengan mata yang menyimpan kemarahan.

“Santai, bro. Gak perlu emosi. Aku heran saja, dari dulu tiap aku tanya, kamu selalu kasih jawaban legendaris, mencapai tujuan. Tujuanmu apa sih? Jadi Pimpinan Redaksi?” Ucapan

Yusak bergulir seolah tanpa ada lampu merah.

“Yus, memangnya tujuanku penting banget buat hidup kamu haa?” Burhan melotot. Yusak meneguk capucino yang hampir dingin itu lalu menatap Burhan dengan teduh, sangat teduh, agar Burhan dapat meredakan emosinya.

“Burhan, maaf kalau aku terlalu sering menanyakan ini. Tapi aku ingin kamu mengerti kalau salah satu fungsi kita memiliki pasangan hidup adalah dapat mengendalikan diri kita,” ucap Yusak perlahan. “Dulu sebelum mengenal Hana, aku orang yang paling gila kerja, pulang larut dari kantor hanya untuk menyelesaikan tugas, makan tidak teratur dan asal kenyang, kalau ada waktu libur cenderung untuk menggila dengan menghabiskan uang untuk nonton, makan atau tidur sepanjang hari. Aku jadi merasa hidupku gak sehat sebelum aku menikah,” papar Yusak.

“Seperti kondisimu sekarang yang banyak tidak terkontrol kan? Contohnya untuk makan kamu lebih milih makan asal kenyang di warung dekat SMA Merdeka, kamu tidak memikirkan untuk kesehatanmu.” Lanjut Yusak menohok.

Burhan hanya melirik dari balik kaca mata minusnya. Wajahnya tetap tanpa ekspresi seperti biasanya. “Bur, maaf, aku tanya ini, kamu belum memikirkan pasangan hidup apakah karena kondisi fisikmu?” Yusak bertanya

dengan hati-hati namun tegas. Burhan melayangkan pandangannya ke langit-langit kafe lalu tersenyum sinis. “Masa bodoh dengan kondisi kakiku. Berat kalau harus mengingat peristiwa naas itu,” sahut Burhan. “Yus, boleh tidak aku minta tolong ke kamu,” pinta Burhan dengan melihat pada temannya itu.

Yusak mengangguk cepat. Dia sangat ingin membantu Burhan. “Bantu apa, bro?” “Tolong jangan tanyakan lagi pertanyaan bertema basi itu lagi ya. Aku jenuh,” ujar Burhan dengan memamerkan senyum dan tatapan mata sinisnya. Yusak menghela napas dan mengangguk. “OK.”

\*\*\*

Rapat redaksi siang ini lumayan seru sama serunya dengan topik yang sedang dibahas, apalagi kalau bukan tawaran pelajar. Beberapa bulan terakhir ini tawaran pelajar mendominasi berita kota. Hal ini bukan saja meresahkan pihak sekolah namun juga masyarakat yang merasa terganggu dengan aksi brutal pelajar yang sering menimbulkan kerusakan bahkan jatuh korban.

“Saya jadi ingat lima tahun lalu bersama tim pernah meliput peristiwa pengeroyokan pelajar yang dilakukan oleh sekelompok pelajar SMA Pandawa. Tapi waktu itu saya tidak melanjutkan liputan karena mbak Rukmi menugaskan saya meliput persiapan Pemilu,” ujar Yusak. “Iya, Yus. Bedanya sekarang

SMA Pandawa yang diserang. OK, Yusak dan Burhan, saya menugaskan kalian untuk turun ke lapangan, liput lagi dan coba cari tahu kenapa tawuran pelajar menjadikan SMA Pandawa sebagai target serangan,” perintah mbak Rukmi pada Yusak dan Burhan.

“Kalau perlu kerja sama dengan pihak polisi. Nanti saya buat surat tugasnya.” Lanjut mbak Rukmi sambil menyandarkan punggungnya di kursi. Yusak mengacungkan jempol pada mbak Rukmi sebagai tanda setuju. Di saat yang sama dilihatnya Burhan tidak bersemangat dan enggan mengikuti rapat redaksi dengan fokus hingga mbak Rukmi menutup rapat dan semua diminta kembali kerja.

\*\*\*

Sore itu di ruang Kepala Sekolah SMA Pandawa nampak hadir bapak Kepala Sekolah, guru, perwakilan Kecamatan tempat SMA Pandawa berada dan Yusak yang ikut hadir bersama dengan pihak kepolisian. Burhan tidak ikut karena sedang mengedit naskah tulisannya di kantor. Mereka sedang menunggu seseorang yang dianggap penting dalam permasalahan tawuran pelajar ini. Tamu penting yang ditunggu ini kabarnya seseorang yang mau memberi informasi agar menjadi titik terang permasalahan. Tamu yang ditunggu tiba dengan didampingi pengawal polisi.

Bapak Kepala Sekolah mendekati tamu tersebut dan mulai memberi pertanyaan. “Berarti anda tahu persis siapa dalang itu ya. Anda tahu namanya?” tanya bapak Kepala Sekolah. “Didin. Setahu saya namanya Didin. Saya minta tolong pada aparat Kecamatan, Kepolisian dan Sekolah agar segera menyelesaikan drama tawuran ini. Saya tidak bisa menerima anak saya jadi korban dan berharap tidak ada korban-korban lain,” ucap sang tamu. “Maaf, saya mau tanya lagi. Apa anda bisa memberitahukan pada kami bila Didin mengadakan pertemuan di warung anda?” tanya Yusak



mencoba berdiskusi. “Bisa, mas,” jawab sang tamu cepat.

Yusak menarik napas lega. Minimal ada satu jalan agar dapat membekuk si dalang tawuran itu. “Oh ya, ciri-ciri Didin itu seperti apa ya?” tanya salah satu petugas kepolisian. “Ah, ya, pak, ciri-cirinya...” Ring...ring...Nada dering dari ponsel Yusak memecah ketegangan seketika dan Yusak harus mengangkat telepon dari mbak Rukmi.

\*\*\*

Yusak mendapati meja Burhan kosong pagi itu dan ada pesan yang tertempel di monitor komputernya “Sedang Meliput”. Huhh, baru mau aku ajak bicara bab dalang tawuran malah sudah meliput pagi-pagi. Ya sudahlah, batin Yusak. Ring...ring...ponsel Yusak bordering dan segera diangkatnya panggilan dari anggota kepolisian. “Oh, begitu ya. Baik, pak. Saya segera meluncur ke situ. Terima kasih informasinya, pak.” Yusak segera menutup ponsel lalu melesat ke ruang mbak Rukmi untuk menyampaikan info yang diterimanya sekaligus minta izin keluar kantor. “Wah, bagus kalau ada penyerangan dalang tawuran. OK, Yus, kamu sendiri langsung ke sana ya, soalnya Burhan tadi pagi minta izin meliput demo mahasiswa,” perintah mbak Rukmi. “Siap, mbak,” sahut Yusak

mantap.

\*\*\*

Yusak mengurangi kecepatan sepeda motornya untuk mencari lokasi penyerangan sampai akhirnya dia menemukan mobil polisi parkir tidak jauh dari sebuah warung. Ah, itu dia. Ternyata itu warung yang sering Burhan makan di situ, batin Yusak.

“Nama lengkapnya Burhanudin, mas Yusak. Dia menggunakan nama panggilan Didin.” “Pak, maaf boleh saya bicara sebentar dengan Burhan..eh.. maksud saya Didin.” “Silakan bicara di sini saja.” Setelah mendapat izin dari polisi untuk bicara dengan Burhan, Yusak perlahan menghampiri Burhan. Yusak mencoba menahan perasaan sedih dan rasa terkejutnya. “Bur, benar kamu yang melakukan ini semua?” tanya Yusak perlahan. Senyum sinis Burhan menghiasi wajahnya yang seperti tidak gentar bahwa dirinya berhadapan dengan masalah hukum.

“Iya, memang aku yang melakukan. Kenapa? Kamu heran?” tanya Burhan ketus. “Kenapa, Bur...” “KENAPA...karena aku ingin membalas perbuatan murid SMA Pandawa yang lima tahun lalu mengeroyok dan meremukkan kaki kiriku. Aku adalah murid SMA Merdeka yang waktu itu ramai diberitakan dikeroyok oleh murid SMA Pandawa.

Kamu ingat?” Mata Burhan melotot seiring dengan teriak kemarahannya.

“Yus, kalau kamu tanya apa tujuanku, inilah tujuanku. Aku tidak akan berhenti membuat teror untuk murid SMA Pandawa. Mereka bukan saja meremukkan kakiku tapi mereka juga meremukkan cita-citaku untuk masuk Akademi Militer.” Burhan geram dan meluapkan kemarahannya yang terpendam.

“Maaf, kami harus segera membawa saudara Didin ke kantor polisi,” kata polisi memotong pembicaraan Burhan dan Yusak.

Lalu polisi membawa Burhan menuju mobil polisi. Burhan nampak segar dengan kondisi berjalannya yang tertatih. Burhan menyempatkan menoleh pada Yusak sebelum masuk mobil polisi. Dilihatnya sahabatnya itu masih berdiri terpaku di depan warung.

“Yus, aku akan mempertanggungjawabkan perbuatanku,” teriak Burhan sambil tersenyum. Yusak mengangguk dan melambaikan tangannya pada Burhan. Yusak masih berdiri hingga mobil polisi yang membawa sahabatnya itu hilang dari pandangan.

\*\*\*

“Ini teh jahenya, mas. Diminum dulu selagi hangat,” ucap Hana dengan lembut membuyarkan lamunan Yusak. Diletakkannya secangkir teh jahe itu di depan Yusak lalu Hana duduk di samping Yusak. “Terima kasih, istriku,” sahut Yusak tak kalah lembut.

“Peristiwa pengeroyokan Burhan terjadi menjelang kelulusannya di SMA. Aku dapat membayangkan betapa hancur hatinya setelah fisiknya dirusak oleh murid-murid SMA Pandawa, dia kehilangan harapan untuk masuk Akademi Militer.” Lanjut Yusak dengan meraihi senangkir teh jahe hangatnya. Malam itu sebelum tidur, Yusak kembali menyelipkan nama Burhan dalam doanya pasti akan kembali sebagai pribadi yang lebih baik. ■

## Samudera Yang Hilang

Perahuku terombang-ambing  
Ketika itu kucoba taklukan ombak liar  
Berteriak pada siapa saja,  
Kuharap dari mereka menolong aku  
Manusia yang tengah menyusuri aliran air  
Mencari samudernya yang hilang  
Tak akan kembali, sejauh apa diarungi

## Ketika Itu, Sebelum Kita Berpisah

Berdua kita duduk di keramaian  
Dua kopi, asap rokokmu, dan laguku  
Lagi, kutatap matamu  
Menyaksikan setelah ini kita berpisah  
Nantinya kerinduan akan menyergapku  
Sementara kau biarkan aku pergi malam itu



## Jika Saja Awan Mendung

Jika saja awan mendung  
Semesta masih milikmu  
Seperti luka di jari-jariku  
Menyanyikan lagumu dengan gitarku  
Kau sematkan pula keindahan  
Kemudian kau lukis langit  
Mencatat sebagaimana kita  
Sebagai cinta

\* Oleh: Yezia Ruthy Gabriela  
mahasiswa Sastra dan Bahasa Indonesia UNY





#Yudisium  
#RPLDesa  
#Bojonegoro

# PMB UNY 2023

## BIAYA PENDIDIKAN

1. Biaya pendidikan S1 berdasar Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan sosial ekonomi orang tua/wali mahasiswa.
2. Mahasiswa S1 yang diterima melalui jalur Seleksi Mandiri (SM) dikenakan minimal UKT III dan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI). Besaran UKT dan SPI dapat dilihat pada laman <http://pmb.uny.ac.id>.
3. Seluruh biaya yang telah dibayarkan (biaya pendaftaran dan biaya pendidikan) **tidak dapat ditarik kembali dengan alasan apapun.**

### Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) Tahun 2023/2024 \*)

KATEGORI	KELOMPOK A (Prodi Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Bahasa/Sastra)	KELOMPOK B (Prodi MIPA, Olahraga, Seni, Geografi, dan PGSD)	KELOMPOK C (Prodi Teknik)
I	500.000	500.000	500.000
II	1.000.000	1.000.000	1.000.000
III	2.400.000	2.400.000	2.400.000
IV	3.145.000	3.630.000	4.235.000
V	3.630.000	4.235.000	4.840.000
VI	4.235.000	4.840.000	5.445.000
VII	4.940.000	5.645.000	6.350.000
VIII	5,950,000	6,800,000	7,250,000

\*) dalam Rupiah

## FASILITAS BEASISWA

NO	BEASISWA S1	NO	BEASISWA S1	NO	BEASISWA S1
1.	Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik	7.	Beasiswa Bantuan Dinas Dikpora DIY	13.	Beasiswa Yayasan Orbit
2.	Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan PPA	8.	Beasiswa Bank Indonesia	14.	Beasiswa BNI 46
3.	Beasiswa Afirmasi Pendidikan (ADik)	9.	Beasiswa Supersemar	15.	Beasiswa Ormawa
4.	Beasiswa ADik Papua	10.	Beasiswa Unggulan Supersemar	16.	Beasiswa BPD DIY
5.	Beasiswa Unggulan Kemendikbud	11.	Beasiswa Toyota Astra	17.	Beasiswa Lippo Bank
6.	Beasiswa Dinas Dikpora DIY	12.	Beasiswa Salim		

## WAKTU PENTING

POLA	JALUR	PENDAFTARAN	WAKTU TES	PENGUMUMAN	
SNBP	Seleksi berdasarkan prestasi akademik & nonakademik	Pembuatan Akun SNPMB : 16 Jan - 15 Feb 2023	-	-	
		Pengisian PDSS : 09 Jan - 09 Feb 2023	-	-	
		Pendaftaran SNBP : 14 - 28 Feb 2023	-	28 Maret 2023	
SNBT	Seleksi berbasis skor UTBK	Registrasi Akun SNPMB : 16 Feb - 03 Maret 2023	-	-	
		Pendaftaran UTBK-SNBT : 23 Maret - 14 April 2023	Gelombang 1 : 08 - 14 Mei 2023 Gelombang 2 : 22 - 28 Mei 2023	20 Juni 2023	
SM S1	Talent Scouting	27 Maret - 22 Juni 2023	Wawancara : 26 - 28 Juni 2023	04 Juli 2023	
	Prestasi Olahraga Unggul	27 Maret - 22 Juni 2023	CBT di Kampus : 28 Juni 2023 Uji Kecabangan : 28 Juni 2023	04 Juli 2023	
	Prestasi Akademik	27 Maret - 06 Juli 2023	-	13 Juli 2023	
	Prestasi Unggul	27 Maret - 06 Juli 2023	-	13 Juli 2023	
	Skor UTBK-SNBT	12 Juni - 15 Juli 2023	-	18 Juli 2023	
	CBT	di Kampus	29 Mei - 04 Juli 2023	10, 11, 12, 13 Juli 2023	18 Juli 2023
		di Domisili	14 Juni - 20 Juli 2023	24, 25, 26, 27 Juli 2023	31 Juli 2023
	RPL		Jadwal tersendiri		
	Portofolio LN		Jadwal tersendiri		
Kerja Sama		Menyesuaikan			

Keterangan : Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu sesuai situasi dan kondisi

## ALUR PENDAFTARAN



### 1. Mengambil Kode Pendaftaran

Kode Pendaftaran diambil di laman <http://pmb.uny.ac.id> dengan mengisi nama, alamat, email, dan nomor telepon.



### 2. Melakukan Pembayaran

Pembayaran melalui Bank Mandiri, Bank BTN, Bank BNI di seluruh Indonesia, atau Bank BPD DIY. PIN tercetak pada bukti pembayaran berupa 6 digit angka.



### 3. Melengkapi Pendaftaran

Login di <http://daftarpmb.uny.ac.id> menggunakan Kode Pendaftaran dan PIN pada bukti bayar. Isi seluruh form sesuai panduan.



### 4. Finalisasi Data

Setelah semua data pendaftaran diisi lengkap, lakukan finalisasi. Data yang sudah difinalisasi tidak dapat diubah.



### 5. Cetak Kartu Peserta

Peserta wajib mencetak Kartu Peserta sebagai bukti keikutsertaan SM S1 UNY.



### 6. Mengikuti Ujian

Peserta SM jalur CBT dan Prestasi OR Unggul wajib mengikuti tes CBT. Waktu ujian tercetak di Kartu Peserta.



### 7. Pengumuman Hasil Seleksi

Hasil seleksi diumumkan di <http://pmb.uny.ac.id>.